

**PENGARUH PARTISIPASI ANGGARAN, PENEKANAN ANGGARAN,
KOMITMEN ORGANISASI DAN INFORMASI ASIMETRIS TERHADAP
SENJANGAN ANGGARAN PADA INSTANSI PEMERINTAH DAERAH
(Studi Pada SKPD Di Pemerintah Kota Yogyakarta)**



SKRIPSI

Oleh:

Nama : Kartika Normasari
Nomor Mahasiswa : 07312047
Jurusan : Akuntansi

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA**

2012

**PENGARUH PARTISIPASI ANGGARAN, PENEKANAN ANGGARAN,
KOMITMEN ORGANISASI DAN INFORMASI ASIMETRIS TERHADAP
SENJANGAN ANGGARAN PADA INSTANSI PEMERINTAH DAERAH
(Studi Pada SKPD Di Pemerintah Kota Yogyakarta)**

SKRIPSI

Disusun dan diajukan untuk memenuhi syarat ujian akhir
untuk mencapai gelar Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia

Oleh :

Nama : Kartika Normasari
Nomor Mahasiswa : 07312047

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA**

2012

PERNYATAAN BEBAS PLAGIATISME

“Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah di tulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini akan disebutkan dalam referensi. Apabila kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya sanggup menerima hukuman/sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.”

Yogyakarta, 02 Mei 2012

Penulis,



Kartika Normasari

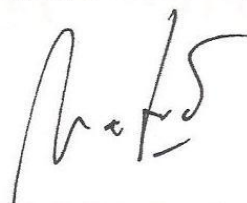
PENGESAHAN

**PENGARUH PARTISIPASI ANGGARAN, PENEKANAN ANGGARAN,
KOMITMEN ORGANISASI DAN INFORMASI ASIMETRIS TERHADAP
SENJANGAN ANGGARAN PADA INSTANSI PEMERINTAH DAERAH**



Telah disetujui dan disahkan oleh

Dosen Pembimbing


Mahmudi, S.E., M.Si.,

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

Pengaruh Partisipasi Anggaran, Penekanan Anggaran, Komitmen Organisasi dan Informasi Asimetris Terhadap Senjangan Anggaran Pada Intnsi Pemerintah Daerah

**Disusun Oleh: KARTIKA NORMASARI
Nomor Mahasiswa: 07312047**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan **LULUS**
Pada tanggal : 12 Juni 2012

Penguji/Pemb. Skripsi

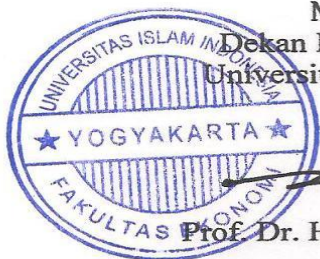
: Mahmudi, SE, M.Si, Ak

Penguji

: Dra. Noor Endah Cahyawati, M.Si



Prof. S.
Prof. U.



Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Indonesia

Prof. Dr. Hadri Kusuma, MBA

MOTTO HIDUP

“ Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai (urusan dunia) maka bersungguh-sungguhlah (dalam beribadah) dan hanya pada Tuhanmulah hendaknya berharap”.

(Q.S. Al Insyirah 6-8)

“Tuntutlah ilmu sesungguhnya menuntut ilmu adalah pendekatan diri kepada ALLAH SWT dan mengajarkan kepada orang yang tidak mengetahuinya adalah sadaqoh”. (HR. Ar Rabii)

“Perkataan yang baik dan pemberian maaf, lebih baik daripada sedekah yang diiringi oleh sesuatu yang menyakitkan. Dan Allah Maha Kaya lagi Maha Penyantun”. (Q.S. Al-Baqoroh : 263)

“Jadilah pribadi yang merdeka nan bertanggungjawab”. (Penulis)

“Janganlah jadi orang sombong, di atas langit masih ada langit”.(Penulis)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini ku persembahkan untuk:

~Allah SWT~

***Sembah Sujudkan pada Allah SWT yang telah memberikan
rahmat dan kemudahan dalam setiap langkahku.***

~Ayahanda Drs. Musli Dahlan & Ibunda Endah Dwi P. Tercinta~

***Do'a dan dukungan yang selalu diberikan dalam setiap
langkahku. Perhatian dan kasih sayang yang tak henti-hentinya
untukku.***

~Adik-adikku Septiarina Putri D., Kharismawati A., & Widya

Fauzia yang terkasih~

~Semua Keluarga Besarku~

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puja dan puji syukur selalu penulis panjatkan kepada kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah – Nya, serta tak lupa salawat serta salam kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW, keluarga beliau, sahabat dan umat-Nya sampai akhir zaman kelak. Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan lancar. Skripsi ini berjudul “***Pengaruh Partisipasi Anggaran, Penekanan Anggaran, Komitmen Organisasi dan Informasi Asimetris Terhadap Senjangan Anggaran Pada Instansi Pemerintah Daerah (Studi pada SKPD Di Pemerintah Kota Yogyakarta)***”.

Terlaksananya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan baik secara moril, materiil, ide dan saran. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati dan dari lubuk hati yang paling dalam penulis ingin mengucapkan terimakasih yang tulus dan sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT. Tuhan semesta alam yang telah memberikan karunia dan hidayah yang tiada henti. Terima kasih atas ridho dan izin-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Bapak Prof. Dr. Edy Suandi Hamid, M.Ec., selaku rektor Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.
3. Bapak Prof. Dr. Hadri Kusuma, MBA, selaku dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

4. Bapak Mahmudi, S.E., M.Si., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan, nasehat dan pengarahannya demi terlaksananya skripsi ini.
5. Bapak Prof. Dr. Hadri Kusuma, MBA, selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan bimbingan dan nasehat selama di bangku kuliah.
6. Seluruh dosen dan karyawan UII yang penuh pengabdian telah memberikan ilmu, pengetahuan dan kerjasama.
7. Ayahanda “Drs. Musli Dahlan” dan Ibunda “Endah Dwi Pangesti” tercinta. Terima kasih atas doa, semangat moral dan materiil yang selalu mengiringi setiap gerak langkahku. Terima kasih atas kasih sayang dan pengorbanan ayah dan ibu yang diberikan, itu semua sangat berarti dan tak akan terlupakan.
8. Adik-adikku terkasih “Septiarina Putri D., Kharismawati Agustin dan Widya Fauzia”, terima kasih selalu sabar dan pengertiannya demi semua kepentinganku.
9. Untuk bulek Mamik, om Nur, dik Rani dan dik Hanif. Terima kasih atas do’a, motivasi, dan waktunya.
10. Sahabat-sahabat yang aku kenal di kampus “D’arikarium”, “Kharisa”, “Sasa”. Terima kasih sudah bersedia menjadi teman & tempat untuk mencurahkan segala perasaan, terimakasih juga atas bantuan & kebersamaan selama ini dan pengalaman selama dibangku kuliah.

11. Bapak Walikota Jogjakarta beserta seluruh staff dan karyawan yang mengijinkan penulis menyelesaikan skripsi serta mengijinkan dan membantu dalam pengumpulan data melalui kuesioner.
12. Berbagai pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu..... terima kasih.

Semoga amal dan kebaikan yang telah diberikan, mendapatkan balasan yang sesuai dari Allah SWT.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan memberikan tambahan referensi untuk penelitian selanjutnya. Akhir kata dengan segala ketulusan dan kerendahan diri, penulis mohon maaf apabila ada kesalahan dan kelemahan dalam skripsi.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 02 Mei 2012

Penulis,

Kartika Normasari

DAFTAR ISI

<i>Keterangan isi</i>	<i>Halaman</i>
Halaman Sampul Depan.....	i
Halaman Judul.....	ii
Halaman Pernyataan Bebas Plagiatisme.....	iii
Halaman Pengesahan.....	iv
Halaman Berita Acara Ujian.....	v
Motto.....	vi
Halaman Persembahan.....	vii
Kata Pengantar.....	viii
Daftar Isi.....	xi
Daftar Tabel.....	xiv
Daftar Gambar.....	xv
Daftar Lampiran.....	xvi
Abstraksi.....	xvii
 BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
1.5 Sistematika Pembahasan.....	7
 BAB II KAJIAN TEORITIK	
2.1 Pengertian Anggaran.....	9
2.1.1 Proses Penyusunan Anggaran.....	9
2.1.2 Aspek Perilaku Dalam Penganggaran.....	13
2.1.2.1 Senjangan Anggaran.....	14
2.2 Telaah Pustaka dan Hipotesa Penelitian.....	15
2.2.1 Partisipasi Penyusunan Anggaran.....	15
2.2.2 Informasi Asimetris.....	18
2.2.3 Penekanan Anggaran.....	19
2.2.4 Komitmen Organisasi.....	20
 BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Populasi dan Sampel.....	24
3.2 Pengumpulan Data.....	24
3.3 Pengukuran Variabel.....	25
3.3.1 Variabel Independen.....	25
3.3.1.1 Partisipasi Anggaran.....	25

3.3.1.2 Informasi Asimetris.....	26
3.3.1.3 Penekanan Anggaran.....	26
3.3.1.4 Komitmen Organisasi.....	26
3.3.2 Variabel Dependen.....	27
3.3.2.1 Senjangan Anggaran.....	27
3.4 Metode Analisis Data.....	27
3.4.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	27
3.4.2 Uji Multikolinieritas.....	28
3.4.3 Uji Heteroskedastisitas.....	28
3.4.4 Uji Autokorelasi.....	28
3.4.5 Uji Normalitas.....	29
3.4.6 Uji Validitas.....	29
3.4.7 Uji Reliabilitas.....	29
3.4.8 Analisis Regresi Berganda.....	30
3.5 Pengujian Hipotesis.....	30
3.5.1 Uji F.....	31
3.5.2 Uji t.....	31
BAB IV ANALISA DATA DAN PEMBAHASAN	
4.1 Karakteristik Responden.....	35
4.1.1 Lama Bekerja.....	35
4.1.2 Jenis Kelamin.....	35
4.1.3 Pendidikan Terakhir.....	37
4.2 Hasil Uji Asumsi Klasik.....	37
4.2.1 Uji Multikolinieritas.....	37
4.2.2 Uji Autokorelasi.....	38
4.2.3 Uji Normalitas.....	39
4.2.4 Uji Heteroskedastisitas.....	40
4.3 Uji Validitas.....	41
4.4 Uji Reliabilitas.....	43
4.5 Pengujian Hipotesis.....	44
4.5.1 Uji F.....	44
4.5.2 Uji t.....	45
4.5.3 Koefisien Determinasi.....	50
BAB V PENUTUP	
5.1 Kesimpulan.....	52
5.2 Keterbatasan.....	53
5.3 Implikasi dan Saran.....	53
DAFTAR PUSTAKA.....	57

LAMPIRAN..... 59

DAFTAR TABEL

<i>Tabel</i>	<i>Halaman</i>
4.1 Hasil Penyebaran kuesioner.....	33
4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Bekerja.....	36
4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	36
4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir.....	37
4.5 Tabel Nilai VIF.....	38
4.6 Hasil Uji Autokorelasi.....	39
4.7 Hasil Uji Normalitas.....	40
4.8 Hasil Uji Validitas.....	42
4.9 Hasil Uji Reliabilitas.....	44
4.10 Hasil Uji Regresi Secara Serempak.....	44
4.11 Hasil Uji Regresi Secara Parsial.....	46
4.12 Koefisien Determinasi.....	50

DAFTAR GAMBAR

<i>Gambar</i>	<i>Halaman</i>
2.1 Kerangka Pemikiran Teoritis.....	23
4.1 Diagram Scatterplot.....	41

DAFTAR LAMPIRAN

<i>Lampiran</i>	<i>Halaman</i>
Lampiran 1 Surat Keterangan Penelitian Kuesioner.....	59
Lampiran 2 Kuesioner	60
Lampiran 3 Data Statistik.....	68
Lampiran 4 Hasil Perhitungan SPSS versi 15.0.....	73

ABSTRAKSI

Penelitian ini berjudul “Pengaruh Partisipasi Anggaran, Penekanan Anggaran, Komitmen Organisasi dan Informasi Asimetris Terhadap Senjangan Anggaran Pada Instansi Pemerintah Daerah (Studi pada SKPD Di Pemerintah Kota Yogyakarta)“. Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji hubungan antara partisipasi anggaran, penekanan anggaran, komitmen organisasi dan informasi asimetris terhadap senjangan anggaran.

Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner yang disebarakan kepada para pejabat struktural (kepala dinas/instansi, kepala bagian/bidang, kepala sub.bagian/seksi) pada 23 SKPD di Pemerintah Kota Yogyakarta yang terlibat dalam proses penyusunan, pelaksanaan dan pertanggungjawaban anggaran.. Responden dalam penelitian ini berjumlah 105 responden. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan regresi linear berganda dengan bantuan program aplikasi SPSS versi 15.0.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar pertanyaan yang diajukan dinyatakan valid dan reliabel. Dalam pengujian hipotesis pertama, menunjukkan partisipasi anggaran berpengaruh tidak signifikan terhadap senjangan anggaran. Hasil pengujian hipotesis kedua, menunjukkan informasi asimetris berpengaruh tidak signifikan terhadap senjangan anggaran. Pada hipotesis ketiga, dinyatakan penekanan anggaran berpengaruh signifikan terhadap senjangan anggaran. Hipotesis keempat, menunjukkan bahwa komitmen organisasi berpengaruh signifikan terhadap senjangan anggaran.

Kata kunci : *Partisipasi Anggaran; Informasi Asimetris; Penekanan Anggaran; Komitmen Organisasi; Senjangan Anggaran*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Anggaran merupakan pernyataan mengenai estimasi kinerja yang hendak dicapai selama periode waktu tertentu yang dinyatakan dalam ukuran finansial. Dalam organisasi sektor publik, penganggaran merupakan suatu proses politis. Jika pada sektor swasta anggaran merupakan bagian dari rahasia perusahaan yang tertutup untuk publik, tetapi sebaliknya pada sektor publik anggaran justru harus diinformasikan kepada masyarakat untuk dikritik, didiskusikan dan diberi masukan. Anggaran sektor publik merupakan instrumen akuntabilitas atas pengelolaan dana publik dan pelaksanaan program-program yang dibiayai dengan uang publik (Mardiasmo, 2002.a). Anggaran dalam pemerintahan merupakan dokumen/kontrak politik antara pemerintah dan DPRD untuk masa yang akan datang (Mardiasmo, 2002).

Proses penganggaran melibatkan banyak pihak, mulai dari manajemen tingkat atas sampai manajemen tingkat bawah. Anggaran mempunyai dampak langsung terhadap perilaku manusia (Siegel, 1989), terutama bagi orang yang langsung terlibat dalam penyusunan anggaran. Untuk menghasilkan sebuah anggaran yang efektif, manajer membutuhkan kemampuan untuk memprediksi masa depan, dengan mempertimbangkan berbagai faktor, seperti faktor lingkungan, partisipasi, kesenjangan anggaran, kinerja dan gaya penyusunan.

Dalam teori agensi dapat dirumuskan pemerintah sebagai agen dan masyarakat dalam hal ini diwakili oleh DPRD diartikan sebagai *principal*. Adanya

hubungan agen dan *principal* tersebut diharapkan dapat memudahkan proses pengawasan anggaran agar tidak terjadi perilaku-perilaku yang disfungsional, karena anggaran dalam pemerintahan merupakan wujud pembangunan untuk mencapai kesejahteraan masyarakat.

Penyusunan anggaran dalam pemerintahan harus benar-benar memfokuskan tujuannya untuk kesejahteraan masyarakat bukan hanya untuk mewujudkan kepentingan pribadi atau golongan semata. Untuk itulah diperlukan informasi yang benar-benar akurat dalam penyusunan anggaran pemerintah daerah, jangan sampai usulan-usulan yang telah disampaikan oleh masyarakat tidak terakomodasi dalam anggaran. Karena lokal informasi merupakan salah satu contoh asimetri informasi yang timbul apabila bawahan mempunyai informasi yang sesuai dalam proses pengambilan keputusan anggaran (Baiman dan Evans, 1983; Coughlan dan Schmidt 1985; Penno 1984) dalam Dunk (1993).

Anggaran yang baik adalah anggaran yang tidak terlalu rendah dan tidak terlalu tinggi. Anggaran ideal merupakan anggaran yang menantang tetapi dapat dicapai, sehingga akan selalu terjadi kemajuan dalam pembangunan masyarakat. Penekanan anggaran (*budget emphasis*) dalam pemerintah daerah merupakan salah satu faktor yang dapat memungkinkan untuk memicu terjadinya senjangan anggaran atau *budgetary slack*. Apabila beban daerah terlalu tinggi sedangkan pendapatannya hanya biasa-biasa saja maka kemungkinan terjadinya senjangan menjadi sangat tinggi. *Budget emphasis*, dalam hal ini merupakan desakan dari atasan pada bawahan untuk melaksanakan anggaran yang telah dibuat dengan

baik, yang berupa sanksi jika kurang dari target anggaran dan kompensasi jika mampu melebihi target anggaran.

Senjangan anggaran (*budgetary slack*) adalah perbedaan jumlah anggaran yang diajukan oleh bawahan dengan jumlah estimasi yang terbaik dari organisasi (Anthony dan Govindarajan, 2007). Dalam keadaan terjadinya *budgetary slack*, bawahan cenderung mengajukan anggaran dengan merendahkan pendapatan dan menaikkan biaya dibandingkan dengan estimasi terbaik yang diajukan, sehingga target akan mudah dicapai.

Penelitian mengenai hubungan partisipasi anggaran dengan senjangan anggaran telah banyak dilakukan. Misalnya Dunk (1993), meneliti pengaruh asimetri informasi dan *budget emphasis* terhadap hubungan antara partisipasi anggaran dengan senjangan anggaran. Dalam hipotesisnya Dunk (1993) menyatakan bahwa tidak ada interaksi antara partisipasi anggaran, asimetri informasi dan penekanan anggaran yang berpengaruh terhadap senjangan anggaran. Sedangkan, simpulan yang diperoleh dalam penelitiannya menyatakan bahwa hubungan antara partisipasi anggaran dengan senjangan anggaran tergantung pada asimetri informasi dan penekanan anggaran.

Ramdeen *et.al* (2006) meneliti pengaruh partisipasi anggaran, *budget emphasis* dan asimetri informasi terhadap senjangan anggaran, hasilnya terjadi hubungan negatif diantara variabel-variabel tersebut. Hasil penelitian tersebut berbeda dengan hipotesis yang dikemukakan, dalam hipotesisnya Ramdeen *et. al* (2006) menyatakan adanya hubungan positif antara partisipasi anggaran, penekanan anggaran dan asimetri informasi yang dapat mempengaruhi senjangan

anggaran. Dengan kata lain, indikasi dalam hipotesis tersebut dapat dinyatakan apabila partisipasi anggaran, penekanan anggaran dan asimetri informasi tinggi akan menghasilkan pula tingginya *slack* anggaran (berbanding lurus), akan tetapi hasil yang diperoleh berdasarkan penelitian adalah sebaliknya yaitu berbanding terbalik terhadap hipotesis yang dikemukakan.

Astuti (2011) meneliti pengaruh partisipasi anggaran, *information asymetry*, dan *budget emphasis* terhadap *slack* anggaran pada PT. Danliris Sukoharjo. Dari penelitian tersebut diperoleh kesimpulan bahwa partisipasi anggaran dan *budget emphasis* berpengaruh negatif terhadap *slack* anggaran (semakin tinggi partisipasi anggaran dan *budget emphasis*, maka *slack* anggaran akan semakin berkurang). Sedangkan informasi asimetri berpengaruh positif terhadap *slack* anggaran, semakin tinggi informasi asimetri, maka *slack* anggaran akan semakin meningkat. Berbeda dengan Anggraeni (2008) yang melakukan penelitian dengan judul yang sama, namun dilakukan pada PT. Jasa Raharja Cabang DIY. Diperoleh kesimpulan bahwa partisipasi anggaran dan *budget emphasis* berpengaruh terhadap *slack* anggaran. Sementara informasi asimetris tidak berpengaruh terhadap *slack* anggaran.

Dalam penelitian ini peneliti tertarik untuk menambahkan satu variabel lagi yang belum begitu banyak diteliti yaitu komitmen organisasi. Kuatnya komitmen organisasi dikarakteristikan sebagai menerima tujuan dan nilai organisasi serta melakukan berbagai usaha untuk kepentingan perusahaan (Angle dan Perry, 1981). Hal ini menggambarkan bahwa karyawan yang memiliki komitmen tinggi akan mempergunakan anggaran untuk mengejar tujuan

organisasi sedangkan karyawan dengan komitmen yang rendah akan menggunakan anggaran untuk mengejar kepentingan dirinya sendiri. Dalam penelitian yang dilakukan Hossein Nouri, 1996 menunjukkan bahwa komitmen organisasi sebagai *moderating variable* mempengaruhi hubungan antara partisipasi anggaran dan *slack* anggaran. Berbagai penelitian yang telah dilakukan untuk meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi timbulnya *slack* sebagaimana diuraikan diatas memberikan hasil temuan yang tidak konsisten. Perbedaan hasil penelitian ini disebabkan oleh beragamnya *moderating factors* atau variable moderat yang dipilih dalam penelitian tersebut.

Penelitian ini mereplikasi penelitian yang dilakukan oleh Anggraeni (2008) dengan menguji kembali pada *setting* dan responden yang berbeda. Penelitian ini mengambil subyek instansi pemerintah dan menambah variabel komitmen organisasi, sedangkan pada penelitian Anggraeni (2008) subyek penelitiannya mengambil subyek PT. Jasa Raharja yang tidak mengutamakan pencarian keuntungan, sehingga lingkungan yang diteliti berbeda.

Dengan demikian, penulis ingin meneliti mengenai Pengaruh Partisipasi Anggaran, Penekanan Anggaran, Komitmen Organisasi dan Informasi Asimetris Terhadap Senjangan Anggaran Pada Instansi Pemerintah Daerah (Studi pada SKPD Di Pemerintah Kota Yogyakarta).

1.2 Rumusan Masalah

Pokok masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah partisipasi anggaran berpengaruh terhadap timbulnya senjangan anggaran?
2. Apakah informasi asimetris berpengaruh terhadap timbulnya senjangan anggaran?
3. Apakah penekanan anggaran berpengaruh terhadap timbulnya senjangan anggaran?
4. Apakah komitmen organisasi berpengaruh terhadap timbulnya senjangan anggaran?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah partisipasi anggaran berpengaruh terhadap timbulnya senjangan anggaran?
2. Untuk mengetahui apakah informasi asimetris berpengaruh terhadap timbulnya senjangan anggaran?
3. Untuk mengetahui apakah penekanan anggaran berpengaruh terhadap timbulnya senjangan anggaran?
4. Untuk mengetahui apakah komitmen organisasi berpengaruh terhadap timbulnya senjangan anggaran?

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Instansi Pemerintah Daerah

Hasil penelitian diharapkan dapat digunakan sebagai pertimbangan jajaran manajemen dalam pemerintahan untuk menciptakan anggaran yang efektif dan memberikan masukan dalam aktivitas perencanaan kegiatan pemerintahan.

2. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi suatu bukti tentang hubungan antara partisipasi anggaran, informasi asimetris, penekanan anggaran dan komitmen organisasi terhadap senjangan anggaran. Selain itu hasil penelitian ini diharapkan menjadi informasi penting bagi penelitian selanjutnya dan dapat digunakan sebagai tolak ukur untuk melakukan penelitian sejenis secara lebih mendalam.

1.5 Sistematika Pembahasan

Bab I Pendahuluan

Berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II Kajian Teoritik

Berisi tentang logika teoritik, telaah pustaka, hipotesis penelitian dan kerangka pemikiran teoritis.

Bab III Metode Penelitian

Berisi tentang pemilihan sampel, pengumpulan data, pengukuran variabel, metode analisis data, hipotesa operasional, uji kualitas data, uji analisis data dan pengujian hipotesa.

Bab IV Analisis Data

Berisi tentang karakteristik responden, hasil uji validitas dan reliabilitas, analisis *regresi linear*, hasil uji asumsi klasik, hasil pengujian hipotesis, pembahasan uji hipotesis dan pembahasan.

Bab V Kesimpulan dan Saran

Berisi tentang kesimpulan yang ditarik dari pembahasan sebelumnya, keterbatasan, implikasi serta memberikan saran.

BAB II

KAJIAN TEORITIK

2.1 Pengertian Anggaran

Menurut Schief dan Lewin; Welsch, Hilton dan Gordon dalam Ikhsan dan Ane (2006:2) anggaran merupakan elemen sistem pengendalian manajemen yang berfungsi sebagai alat perencanaan dan pengendalian agar manajer dapat melaksanakan kegiatan organisasi secara lebih efektif dan efisien. Anggaran juga didefinisikan sebagai rencana dari seluruh kegiatan perusahaan dalam jangka pendek yang dinyatakan dalam unit kuantitatif. Pengertian anggaran menurut Mulyadi (1993) adalah rencana kerja yang dinyatakan secara kuantitatif serta diukur dalam satuan standar moneter dan satuan lain pada jangka waktu satu tahun. Menurut Robert Anthony dan Govindarajan (2007), anggaran merupakan alat yang utama dalam perencanaan jangka pendek yang efektif dan pengendalian dalam organisasi.

2.1.1 Proses Penyusunan Anggaran

Proses penyusunan anggaran disebut penganggaran. Penganggaran dalam organisasi sektor publik, khususnya pemerintah merupakan tahapan yang cukup kompleks karena tidak hanya mempertimbangkan faktor ekonomi, tetapi juga terdapat faktor sosial politik yang sangat kental. Dalam menyusun anggaran harus diperhatikan beberapa prinsip dasar yaitu partisipasi masyarakat, transparansi dan akuntabilitas anggaran, disiplin anggaran, keadilan anggaran, efisiensi dan efektifitas anggaran, dan taat asas (Hariadi, Restianto dan Bawono, 2010:11).

Masing-masing prinsip dasar tersebut selanjutnya secara ringkas dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Partisipasi masyarakat

Pengambilan keputusan dalam proses penyusunan dan penetapan APBD sedapat mungkin melibatkan partisipasi masyarakat sehingga masyarakat mengetahui hak dan kewajiban mereka dalam pelaksanaan APBD.

2. Transparansi dan akuntabilitas anggaran

APBD yang disusun harus dapat menyajikan informasi secara terbuka dan mudah diakses oleh masyarakat.

3. Disiplin anggaran, adalah :

- a). Pendapatan yang direncanakan merupakan perkiraan yang terukur yang secara rasional dapat dicapai untuk setiap sumber pendapatan, sedangkan belanja yang dianggarkan merupakan batas tertinggi pengeluaran belanja.
- b). Penganggaran pengeluaran harus didukung dengan adanya kepastian tersedianya penerimaan dalam jumlah yang cukup
- c). Semua penerimaan dan pengeluaran daerah dalam tahun anggaran yang bersangkutan harus dianggarkan dalam APBD dan dilakukan melalui rekening kas umum daerah.

4. Keadilan anggaran

Alokasi anggaran dapat dinikmati oleh seluruh kelompok masyarakat tanpa diskriminasi.

5. Efisiensi dan efektivitas anggaran

Dana yang tersedia harus dimanfaatkan sebaik mungkin untuk dapat menghasilkan peningkatan pelayanan dan kesejahteraan yang maksimal guna kepentingan masyarakat.

6. Taat asas

Penyusunan APBD tidak boleh bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang lebih tinggi kepentingan umum dan peraturan daerah lainnya.

Menurut Mardiasmo (2002), dari beberapa prinsip dasar tersebut, paling tidak terdapat tiga hal dalam menyusun anggaran yaitu penciptaan transparansi, akuntabilitas anggaran, dan prinsip efisien dan efektif (*Value For Money*). Selain itu, Mardiasmo juga menjelaskan bahwa dalam partisipasi anggaran pada akuntansi sektor pemerintahan terdapat empat siklus proses penyusunan anggaran, yaitu:

1. Tahap persiapan anggaran

Pada tahapan ini dilakukan taksiran pengeluaran atas dasar taksiran pendapatan yang telah tersedia. Terkait dengan adanya penafsiran tersebut maka perlu diperhatikan sebelum menyetujui taksiran pengeluaran, yaitu dengan cara melakukan penaksiran pendapatan secara lebih akurat. Selain adanya penaksiran perlu disadari adanya masalah yang cukup berbahaya jika anggaran pendapatan diestimasi pada saat bersamaan dengan pembuatan keputusan tentang anggaran pengeluaran.

2. Tahap Ratifikasi

Tahap ratifikasi ini melibatkan proses politik yang cukup rumit dan berat. Pimpinan eksekutif dituntut tidak hanya memiliki *managerial skill*, namun juga

harus mempunyai *political skill*, dan *coalition building* yang memadai. Dalam hal ini integritas dan kesiapan mental (*coalition building*) sangat penting, karena dalam tahap ini pimpinan eksekutif harus mempunyai kemampuan untuk menjawab dan memberikan argumentasi yang rasional atas segala pernyataan dan bantahan dari pihak legislatif.

3. Tahap implementasi /pelaksanaan anggaran

Tahap ini merupakan tahapan yang sangat penting dan harus diperhatikan oleh manajer keuangan pemerintah. Dalam hal ini manajer keuangan publik mempunyai sistem (informasi) akuntansi dan sistem pengendalian manajemen. Manajer keuangan publik bertanggung jawab untuk menciptakan sistem akuntansi yang memadai dan handal untuk perencanaan dan pengendalian anggaran yang telah disepakati sebelumnya.

4. Tahap pelaporan dan evaluasi anggaran

Tahap pelaporan dan evaluasi terkait dengan aspek akuntabilitas. Jika pada tahap implementasi telah didukung dengan sistem akuntansi dan sistem pengendalian manajemen yang baik, maka diharapkan pelaporan dan evaluasi anggaran tidak akan menemukan banyak masalah. Manfaat dari partisipasi penyusunan anggaran adalah semakin banyak aparat pemerintah yang terlibat dalam partisipasi anggaran maka semakin mudah dan cepat dalam menyusun anggaran. Namun demikian partisipasi dalam penyusunan anggaran juga memiliki suatu keterbatasan. Menurut Siegel dan Marconi (1989) partisipasi akan memungkinkan terjadinya perilaku disfungsional. Perilaku disfungsional dalam hal ini adalah perilaku yang tidak sesuai dengan aturan yang sedang berlaku,

untuk menghindari adanya perilaku disfungsional maka aparat pemerintah di berikan kesempatan untuk ikut serta dalam penyusunan anggaran. Penyusunan anggaran pada pemerintahan di lakukan oleh Kepala Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD), Sekretaris SKPD, dan Kepala Bagian di pemerintahan.

2.1.2 Aspek Perilaku Dalam Penganggaran

Dilihat dari proses penyusunan anggaran, maka semua tahapan dalam proses penyusunan anggaran tersebut melibatkan interaksi manusia. Oleh karena anggaran melibatkan hubungan antar manusia, maka terdapat perilaku-perilaku manusia yang mungkin timbul sebagai akibat dari anggaran, baik yang bersifat perilaku positif maupun perilaku yang negatif. Menurut Siegel dan Marconi dalam Anissarahma (2008) bahwa aspek perilaku dan penganggaran menggambarkan perilaku manusia yang terlibat dalam proses penyiapan anggaran dan perilaku manusia yang mencoba hidup dengan anggaran. Perilaku yang positif dapat berupa peningkatan kinerja manajer karena termotivasi oleh anggaran yang digunakan sebagai dasar penilaian kinerja mereka. Perilaku negatif yang mungkin timbul sebagai akibat dari penganggaran, antara lain:

1) Konflik Internal (*Internal Conflict*)

Dalam penyusunan anggaran dibutuhkan interaksi antar personel pada level yang berbeda-beda dalam organisasi. Hal ini dapat menimbulkan konflik internal yang terjadi dalam penyusunan anggaran. Setiap manajer akan lebih memfokuskan diri untuk menyusun anggaran bagi kepentingan departemen atau unit bisnis yang menjadi tanggung jawabnya. Hal ini dapat mengakibatkan pertentangan kepentingan antar manajer. Selain timbulnya konflik internal,

penganggaran partisipatif dapat menyebabkan konsekuensi negatif terkait dengan *goal congruence*. Hal ini dikarenakan masing-masing manajer hanya berusaha untuk mencapai tujuan departemennya sehingga dapat menghambat tercapainya tujuan perusahaan secara keseluruhan.

2) Senjangan Anggaran (*Budgetary Slack*)

Karena anggaran yang disusun akan digunakan untuk menilai kinerja manajer, maka terdapat kemungkinan timbulnya kecenderungan manajer untuk menciptakan *slack* anggaran sehingga anggaran menjadi lebih mudah untuk dicapai. Menurut Merchant (1985), terjadinya *disfunctional behavior* yang mengarah pada terjadinya *slack* anggaran merupakan upaya seseorang untuk menerima sumber-sumber ekonomi melebihi yang diperlukan atau mengurangi kemampuan produktivitas organisasi dari yang seharusnya.

2.1.2.1 Senjangan Anggaran

Senjangan anggaran didefinisikan sebagai perbedaan atau selisih antara sumber daya yang sebenarnya dibutuhkan untuk melaksanakan sebuah pekerjaan dengan sumber daya yang diajukan dalam anggaran. *Slack* anggaran dapat pula diartikan sebagai perbedaan antara anggaran yang dilaporkan dengan anggaran yang sesuai dengan estimasi terbaik bagi perusahaan yaitu ketika membuat anggaran penerimaan (*revenue*) lebih rendah dan menganggarkan pengeluaran (*expenditure*) lebih tinggi daripada estimasi sesungguhnya (Anthony dan Govindarajan, 2007). Definisi dari Siegel (1989), *slack* adalah selisih sumber daya yang diperlukan dengan sumber daya yang disediakan untuk suatu pekerjaan. Beberapa pendapat menyatakan bahwa *slack* anggaran dalam jumlah kecil

diperbolehkan untuk mengantisipasi kemungkinan-kemungkinan perubahan kondisi di masa mendatang. Namun apabila *slack* yang diciptakan terlalu besar sehingga target anggaran dapat dicapai dengan sangat mudah, maka fungsi anggaran sebagai alat pengendalian dan standar penilaian kinerja menjadi tidak efektif.

Anggaran dikatakan mengandung suatu *slack* apabila para manajer menyusun target anggaran lebih rendah daripada peramalan masa depan sehingga anggaran menjadi lebih mudah dicapai (Lukka, 1988). Hal lain yang dapat mengindikasikan adanya *slack* dalam anggaran adalah jika manajer mampu menegosiasikan target anggaran sehingga target tersebut dapat dengan mudah dicapai. Sebaliknya suatu anggaran mengandung sedikit *slack* apabila probabilitas pencapaiannya rendah (Merchant dan Manzoni, 1989). Menurut Simons dalam Anissarahma (2008) anggaran juga dikatakan mengandung sedikit *slack* jika target anggaran mensyaratkan usaha yang serius dan tingkat efisiensi yang tinggi dalam mencapainya.

2.2 Telaah Pustaka dan Hipotesis Penelitian

2.2.1 Partisipasi Penyusunan Anggaran

Menurut Brownel dalam Coryanata (2004:619) partisipasi adalah suatu perilaku, pekerjaan, dan aktifitas yang dilakukan oleh aparat pemerintah selama aktivitas penyusunan anggaran berlangsung. Partisipasi penyusunan anggaran diperlukan dikarenakan agar anggaran yang dibuat sesuai dengan realita/kenyataan yang ada. Partisipasi penyusunan anggaran merupakan ciri dari penyusunan anggaran yang menekankan kepada partisipasi aparat pemerintah

daerah untuk mempertanggung jawabkan proses penyusunan anggaran. Sedangkan anggaran menurut Munandar (2000) adalah suatu rencana yang disusun secara sistematis yang meliputi seluruh kegiatan pemerintahan yang dinyatakan dalam unit (kesatuan) moneter dan berlaku untuk jangka waktu (periode) tertentu yang akan datang. Brownell (1986) menyatakan bahwa partisipasi dalam penganggaran yaitu suatu proses partisipasi individu yang akan dievaluasi dan mungkin diberi penghargaan berdasarkan prestasi mereka pada sasaran.

Siegel dan Marconi (1989) menyatakan bahwa partisipasi manajer dalam penyusunan anggaran dapat menimbulkan inisiatif pada mereka untuk menyumbangkan ide dan informasi, meningkatkan kebersamaan dan merasa memiliki, sehingga kerjasama di antara anggota dalam mencapai tujuan meningkat. Dengan begitu bisa dikatakan bahwa dengan keikutsertaan aparat pemerintah daerah dalam penyusunan anggaran dapat mengasah pengetahuan mereka tentang anggaran dan mampu memberikan informasi kepada masyarakat mengenai anggaran yang disusun oleh pemerintah.

Beberapa peneliti sebelumnya telah menemukan hubungan partisipasi anggaran dengan senjangan anggaran dari sudut pandang perspektif agency (Baiman 1982; Baiman dan Evans 1983; Mage 1980). Jika bawahan (agent) mempunyai informasi-informasi tersebut kepada atasan (principal). Partisipasi juga menghasilkan peluang yang lebih besar dari bawahan untuk menciptakan senjangan anggaran (Dunk 1993, Lukka 1988, Young 1985). Jika pemberian rewards perusahaan kepada bawahan didasarkan pada pencapaian anggaran, maka

penilaian kinerja yang baik. Sehingga, pada organisasi yang memberikan rewards berdasar pencapaian anggaran, hubungan antara partisipasi anggaran dan senjangan anggaran adalah positif.

Peneliti lain (Dunk 1993, Lukka 1988, Young 1985) mengatakan bahwa partisipasi anggaran akan meningkatkan senjangan anggaran. Diperkuat oleh pendapat Antle dan Eppen (1985) bahwa partisipasi akan menciptakan senjangan anggaran.

Hipotesis yang ditetapkan untuk menguji hubungan antara partisipasi penyusunan anggaran terhadap senjangan anggaran adalah partisipasi anggaran dan senjangan anggaran mempunyai hubungan negatif, semakin tinggi partisipasi dalam anggaran, semakin kecil senjangan anggaran. Onsi (1973) mengatakan bahwa senjangan anggaran menurun sejak partisipasi mengarah pada komunikasi positif. Merchant (1985) mendukung pernyataan tersebut. Berdasarkan penelitian yang mereka lakukan, mereka menemukan hubungan yang signifikan berupa korelasi negatif partisipasi dengan senjangan anggaran (*budgetary slack*). Penelitian yang dilakukan Camman (1976), memberikan simpulan bahwa partisipasi anggaran mengurangi respon mempertahankan diri (*defense response*) bawahan seperti penciptaan senjangan anggaran.

Berdasarkan penelitian Onsi (1973), argumen yang diajukan adalah bahwa semakin tinggi partisipasi dalam anggaran, semakin kecil senjangan anggaran.

H1 : Partisipasi yang tinggi dalam penyusunan anggaran akan menurunkan senjangan anggaran

2.2.2 Informasi Asimetris

Informasi asimetris adalah keadaan dimana salah satu pihak mempunyai pengetahuan lebih daripada yang lainnya terhadap sesuatu hal. Atasan mungkin mempunyai pengetahuan yang lebih daripada bawahan mengenai unit tanggung jawab bawahan, ataupun sebaliknya. Bila kemungkinan yang pertama terjadi, akan muncul tuntutan yang lebih besar dari atasan kepada bawahan mengenai pencapaian target anggaran yang menurut bawahan terlalu tinggi. Namun bila kemungkinan yang kedua terjadi, bawahan akan menyatakan target lebih rendah daripada yang dimungkinkan untuk dicapai.

Magee dalam *Anggraeni* (2008) mengatakan bahwa hasil yang diharapkan oleh seorang atasan dapat ditingkatkan dengan akses terhadap informasi pribadi bawahan. Partisipasi bawahan dalam proses penyusunan anggaran memberikan kesempatan bagi para atasan untuk memperoleh akses terhadap informasi pribadi bawahan. Partisipasi memungkinkan bawahan untuk mengkomunikasikan atau mengemukakan beberapa informasi pribadinya yang dapat dimasukkan dalam standar atau anggaran yang akan digunakan untuk menilai kinerja mereka. Namun bawahan, dengan asumsi di arahkan untuk kepentingan pribadinya, dapat memberikan informasi yang salah atau menyembunyikan informasi pribadinya. Hal ini dapat menimbulkan slack dalam anggaran. Jadi, di satu sisi partisipasi anggaran dapat memberikan kesempatan kepada atasan untuk memperoleh akses terhadap informasi pribadi bawahannya, namun disisi lain, partisipasi yang disertai adanya informasi asimetris dapat meningkatkan slack dalam anggaran.

Dunk 1993, menunjukkan bahwa bawahan yang merahasiakan informasi yang relevan dalam pembuatan anggaran akan menimbulkan slack.

H2 : Informasi asimetri yang tinggi dalam penyusunan anggaran akan meningkatkan senjangan anggaran

2.2.3 Penekanan Anggaran

Penekanan anggaran (*budget emphasis*) merupakan desakan dari atasan pada bawahan untuk melaksanakan anggaran yang telah dibuat dengan baik, berupa sanksi jika kurang dari target anggaran dan kompensasi jika mampu melebihi target anggaran. Para manajer yang tidak mampu mencapai target anggaran akan menghadapi kemungkinan intervensi dari manajemen yang lebih tinggi, kehilangan sumber daya organisasi, kehilangan bonus tahunan atau pada titik yang paling ekstrim akan kehilangan pekerjaan (Merchant dan Manzoni, 1989). Dalam keadaan seperti ini para manajer akan mencari cara untuk melindungi diri dari risiko tidak tercapainya target anggaran (Lukka 1988, Onsi 1973, Schiff dan Lewin 1970). Salah satu cara perlindungan diri tersebut adalah dengan menciptakan *slack* anggaran. Menurut Parker dalam Anissarahma (2008) menyatakan bahwa jika kinerja seorang manajer dinilai berdasarkan anggaran yang sudah berjalan, maka para manajer akan memastikan anggarannya berada dalam tingkat yang mudah dicapai, salah satu caranya adalah dengan memasukkan *slack* dalam anggarannya. Menurut hasil penelitian Dunk (1993) dan Merchant (1985), *slack* anggaran akan rendah jika tekanan anggaran rendah.

Hasil yang berbeda dikemukakan oleh Christensen (1982); Baiman & Lewis (1989) dan Ramdeen, et.al (2006) dalam Afiani (2010) berasumsi bahwa

manajer bawah berusaha melakukan senjangan dalam anggarannya jika asimetri informasi dan penekanan anggarannya tinggi.

H3 : Penekanan anggaran yang tinggi dalam penyusunan anggaran akan meningkatkan senjangan anggaran

2.2.4 Komitmen Organisasi

Komitmen terhadap organisasi adalah kepercayaan yang kuat terhadap nilai dan tujuan perusahaan, kesediaan untuk melakukan upaya ekstra demi kepentingan perusahaan dan keputusan yang kuat untuk tetap menjadi anggota/bagian dari organisasi. Komitmen organisasi menunjukkan keyakinan dan dukungan yang kuat terhadap nilai dan sasaran (goal) yang ingin dicapai oleh organisasi (Mowday dkk, 1979).

Komitmen organisasi yang kuat dalam diri individu akan menyebabkan individu berusaha keras mencapai tujuan organisasi sesuai dengan tujuan dan kepentingan organisasi. Manajer yang memiliki tingkat komitmen organisasi yang tinggi akan memiliki pandangan yang positif dan lebih berusaha untuk berbuat yang terbaik demi kepentingan organisasi.

Penelitian terkait dengan komitmen organisasi dilakukan oleh Natalie J Allen dan John P Meyer (1990), tentang pengukuran antecedent dari komitmen organisasi. Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa komponen *affective* dan *continuance* pada komitmen organisasi secara empiris merupakan konstruk yang dapat dipisahkan dengan tidak ada korelasi. Komponen *affective* dan *normative* dapat dibedakan, namun terkait keduanya. Komitmen organisasi dibangun melalui identifikasi individual dengan tujuan organisasi (*affective commitment*) dan biaya

terkait dengan tetap tinggalnya seseorang pada suatu organisasi (*the “side-bet” theory* atau *continuance commitment*) serta apa yang sebaiknya dilakukan (*normatif commitment*) (Meyer, 1990:1)..

Menurut Allen dan Meyer (1990:78) ada tiga komponen didalam komitmen organisasi yaitu :

1. *Affective commitment* yaitu suatu kondisi yang menunjukkan keinginan karyawan untuk melibatkan diri dan mengidentifikasi diri dengan organisasi karena adanya kesesuaian nilai-nilai dalam organisasi atau seberapa jauh tingkat emosi keterlibatan langsung dalam organisasi.
2. *Normative commitment* yaitu komitmen yang muncul karena karyawan berkewajiban untuk tinggal dalam organisasi seperti kesetiaan, kebanggaan, kesenangan, kebahagiaan, dan lain-lain
- 3 *Continuance commitment* yaitu komitmen yang timbul karena adanya kekhawatiran terhadap kehilangan manfaat yang biasa diperoleh dari organisasi atau tetap tinggal karena merasa memerlukannya.

Peningkatan atau penurunan senjangan anggaran tergantung pada sejauh mana individu lebih mementingkan diri sendiri atau bekerja demi kepentingan organisasi yang merupakan aktualisasi dari tingkat komitmen yang dimilikinya. Komitmen Organisasi menunjukkan keyakinan dan dukungan yang kuat terhadap nilai dan sasaran (goal) yang ingin dicapai oleh organisasi (Mowday et al, 1979). Manager yang memiliki tingkat komitmen organisasi tinggi akan memiliki pandangan positif dan lebih berusaha berbuat yang terbaik demi kepentingan organisasi (Porter et al, 1974). Dengan adanya komitmen yang tinggi kemungkinan

terjadinya senjangan anggaran dapat dihindari. Sebaliknya, individu dengan komitmen rendah akan mementingkan dirinya sendiri atau kelompoknya. Individu tersebut tidak memiliki keinginan untuk menjadikan organisasi kearah yang lebih baik, sehingga kemungkinan terjadinya senjangan anggaran apabila dia terlibat dalam penyusunan anggaran akan lebih besar.

Sebaliknya, bagi individu atau karyawan dengan komitmen organisasi rendah akan mempunyai perhatian yang rendah pada pencapaian tujuan organisasi, dan cenderung berusaha memenuhi kepentingan pribadi. Komitmen organisasi yang kuat dalam diri individu akan menyebabkan individu berusaha keras mencapai tujuan organisasi sesuai dengan tujuan dan kepentingan organisasi (Angle dan Perry, 1981; Porter et al 1974). Komitmen yang tinggi menjadikan peduli dengan nasib organisasi dan berusaha menjadikan organisasi kearah yg lebih baik, dan kemungkinan terjadinya senjangan anggaran dapat dihindari.

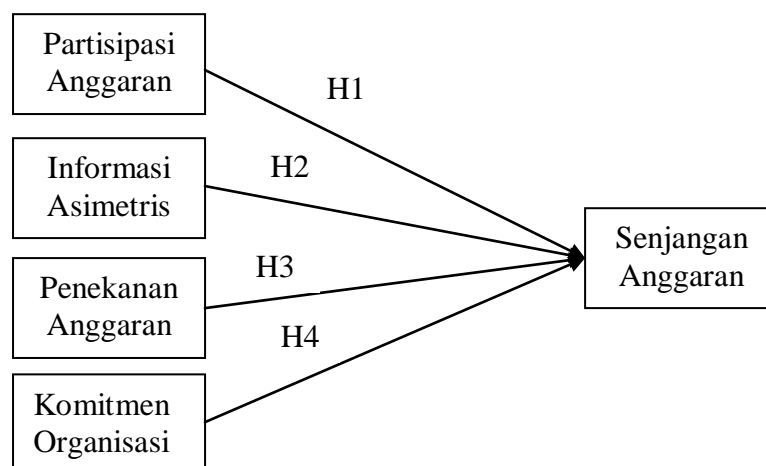
Berkaitan dengan penelitian mengenai komitmen organisasi, Nouri dan Parker (1996) berpendapat bahwa naik atau turunnya senjangan anggaran tergantung pada apakah individu memilih untuk mengejar kepentingan diri sendiri atau justru bekerja untuk kepentingan organisasi. Menurut mereka, komitmen yang tinggi menjadikan individu peduli dengan nasib organisasi dan berusaha menjadikan orgainsasi ke arah yang lebih baik dan partisipasi anggaran membuka peluang bagi bawahan untuk menciptakan senjangan anggaran untuk kepentingan mereka jika komitmen karyawan terhadap organisasi berada pada tingkat yang rendah.

Dari hasil penelitian Nouri dan Parker (1996) dapat disimpulkan bahwa tingkat komitmen organisasi seseorang dapat mempengaruhi keinginan mereka untuk menciptakan senjangan anggaran. Komitmen organisasi yang tinggi akan mengurangi individu untuk melakukan senjangan anggaran. Sebaliknya bila komitmen bawahan rendah, maka kepentingan pribadinya lebih diutamakan, dan dia dapat melakukan senjangan anggaran agar anggaran muda dicapai dan pada akhirnya nanti keberhasilan sasaran anggaran tersebut diharapkan dapat mempertinggi penilaian kinerjanya karena berhasil dalam pencapaian tujuan.

H4 : Komitmen organisasi yang tinggi akan mengurangi senjangan anggaran

Berikut gambar kerangka pemikiran teoritis:

Gambar 2.1



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel

Populasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah SKPD yang ada pada Pemerintah Kota Yogyakarta. SKPD yang ada di Pemkot Yogyakarta meliputi 14 Kecamatan, 45 Kelurahan, 11 Lembaga Teknis Daerah, 13 Sekretariat Daerah, 1 Sekretariat DPRD dan 13 Dinas Daerah,. Sedangkan sampel penelitiannya hanya mengambil 9 Lembaga Teknis Daerah, 1 Sekretariat DPRD dan 13 Dinas Daerah. Jadi total instansi yang dijadikan sampel penelitian ada 23 instansi. Responden yang dipilih meliputi manajer *middle* dan *lower level* (kepala dinas/instansi, kepala bagian/bidang, kepala sub.bagian/seksi) yang terlibat dalam proses penyusunan, pelaksanaan dan pertanggungjawaban anggaran.

Metode pemilihan sampel menggunakan *purposive sampling* karena sampel yang dipilih hanya yang berkaitan dengan proses penyusunan, pelaksanaan dan pertanggungjawaban anggaran.

3.2 Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer berupa persepsi para responden terhadap variabel-variabel yang digunakan. Metode komunikasi untuk memperoleh data dari responden dalam penelitian ini menggunakan kuesioner. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode distribusi langsung (*direct distribution method*), yaitu mendatangi para responden secara langsung untuk meyerahkan ataupun mengumpulkan kembali

kuesioner. Kuesioner terdiri dari 2 bagian, yaitu : pertama, berisikan pertanyaan-pertanyaan tentang demografi responden. Kedua, berisikan pertanyaan-pertanyaan data yang berkaitan dengan variabel penelitian. Setiap kuesioner yang didistribusikan kepada para responden disertai surat permohonan pengisian kuesioner. Dalam surat permohonan pengisian kuesioner dinyatakan nama peneliti, persetujuan kepala instansi terkait, tujuan penelitian dan pemotivasian responden untuk mengisi kuesioner secara lengkap, serta jaminan atas kerahasiaan responden.

3.3 Pengukuran Variabel

Penelitian ini terdiri dari 4 variabel independen dan 1 variabel dependen. Kelima variabel ini diadopsi dari instrumen-instrumen yang dikembangkan oleh para peneliti sebelumnya. Masing-masing variabel akan diukur dengan menggunakan item-item pertanyaan yang bersumber dari jurnal peneliti sebelumnya, variabel-variabel tersebut adalah:

3.3.1 Variabel Independen

Variabel independen dalam penelitian ini adalah partisipasi anggaran, informasi asimetris, penekanan anggaran, dan komitmen organisasi.

3.3.1.1 Partisipasi Anggaran

Partisipasi anggaran yaitu tingkat partisipasi manajer dalam mempersiapkan anggaran dan berpengaruh dalam menentukan pencapaian tujuan anggaran di pusat pertanggungjawabannya (Kenis, 1979) dalam Afiani (2010). Untuk mengukur partisipasi anggaran digunakan instrumen yang dikembangkan

oleh Milani (1975) dengan enam pertanyaan yang berskala 1 sampai 5 dimana satu menyatakan sangat tidak setuju dan lima menyatakan sangat setuju.

3.3.1.2 Informasi Asimetris

Asimetri informasi menurut Baiman (1982) adalah informasi akurat yang lebih dimiliki oleh bawahannya dibandingkan atasannya yang dapat mempengaruhi pengukuran kinerja. Variabel asimetri informasi akan diukur dengan pendekatan instrumen Dunk (1993) dimana terdapat enam item pertanyaan, dengan 5 skala Likert.

3.3.1.3 Penekanan Anggaran

Penekanan anggaran merupakan suatu kecenderungan yang terjadi untuk mencapai keberhasilan anggaran dengan cara termudah menurut Lowe & Shaw (1968) dalam Afiani (2010) pengukuran untuk penekanan anggaran akan menggunakan instrumen yang dikembangkan Hopwood (1972) dengan delapan item pertanyaan dengan skala Likert 1 sampai 5. Jawaban skor 1 menunjukkan sangat tidak penting dan jawaban skor 5 menunjukkan sangat penting.

3.3.1.4 Komitmen Organisasi

Menurut Mathieu & Zajac (1990) dalam Supriyono (2004) komitmen organisasi adalah ikatan keterkaitan individu dengan organisasi, sehingga individu tersebut merasa memiliki organisasinya.

Daftar pertanyaan untuk komitmen organisasi yang digunakan dalam penelitian ini dikembangkan oleh Mowday *et al.* (1979) dalam Sumarno (2004). Setiap responden diminta untuk menjawab sembilan butir pertanyaan dengan

jawaban mulai dari 1 (sangat tidak setuju) sampai dengan 5 (sangat setuju). Jawaban pertanyaan disusun dengan menggunakan skala Likert.

3.3.2 Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah senjangan anggaran.

3.3.2.1 Senjangan Anggaran

Senjangan anggaran didefinisikan sebagai tindakan bawahan yang mengecilkan kapabilitas produktifnya ketika dia diberi kesempatan untuk menentukan standar kerjanya (Young, 1985) dalam Afiani (2010). Item-item yang dipakai dalam pengukuran senjangan anggaran mengacu pada daftar pertanyaan yang telah digunakan Dunk (1993) yang terdiri atas enam pertanyaan dengan skor masing-masing 1 sampai 5. Skor 1 menunjukkan jawaban sangat tidak setuju dan skor 5 menunjukkan jawaban sangat setuju.

3.4 Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

3.4.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendiskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum (Sugiyono, 2007).

3.4.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dimaksudkan untuk membuktikan apakah terdapat hubungan linier antar variabel independen (multikolinieritas). Multikolinieritas dapat dilihat pada tolerance value atau *Variance Inflation Factor* (VIF). Apabila *tolerance value* dibawah 0,10 atau nilai VIF diatas 10 maka terjadi multikolinieritas (Gujarati, 1995). Apabila ternyata terdapat multikolinieritas, maka salah satu variabel harus dikeluarkan dari persamaan.

3.4.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan metode chart (diagram *Scatterplot*), dengan dasar pemikiran bahwa :

- Jika ada pola tertentu terdaftar titik-titik (point-point), yang ada membentuk suatu pola tertentu yang beraturan (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), maka terjadi heteroskedastisitas.
- Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik (point-point) menyebar keatas dan dibawah 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.4.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk menguji apakah terjadi hubungan antara responden satu dengan responden lainnya (independensi). Salah satu cara pengujian autokorelasi adalah uji *Durbin-Watson*.

3.4.5 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan sebagai pertimbangan pemilihan alat uji statistic yang tepat. Uji normalitas dilakukan dengan uji Kolmogorov-Smirnov. Jika nilai signifikansi yang dihasilkan lebih besar dari 0,05, maka data terdistribusi normal, sehingga pengujian hipotesis dilakukan dengan statistik parametrik.

Sebaliknya jika data tidak terdistribusi normal, maka pengujian hipotesis dilakukan dengan statistik non-parametrik, karena statistik non-parametrik tidak memerlukan asumsi normalitas data.

3.4.6 Uji Validitas

Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui seberapa besar ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur melakukan fungsinya. Alat ukur yang valid berarti alat ukur tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur.

Tinggi rendahnya validitas ditentukan oleh suatu angka yang disebut dengan koefisien validitas. Uji validitas dilakukan dengan metode korelasi *product moment* dari Pearson dimana pengujian dilakukan dengan melihat angka koefisien korelasi (r_{xy}) yang menyatakan hubungan antara skor butir pertanyaan dengan skor total (*item-total correlation*). Butir dikatakan sah atau valid jika

$$r_{hitung} > r_{tabel}$$

3.4.7 Uji Reliabilitas

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui tingkat kepercayaan atau kesungguhan responden menjawab pertanyaan. Tujuan dari pengujian ini adalah kekonsistenan hasil ukur apabila diuji lebih dari satu kali. Pengujian reliabilitas

menggunakan *internal consistency method* dengan menggunakan teknik *Cronbach's Alpha*. Semakin besar koefisien nilai alpha (semakin mendekati 1) akan semakin reliabel data tersebut. Apabila koefisien nilai alpha sama dengan 1 berarti adanya konsistensi yang sempurna pada hasil ukur yang bersangkutan. Pengujian alpha akan dilakukan pada tiap bagian variabel independen dan variabel dependen.

3.4.8 Analisis Regresi Berganda

Penelitian ini menggunakan model analisis regresi linier berganda (*multiple linear regression*) sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \beta_4X_4 + e$$

dengan,

Y = Senjangan Anggaran (SA)

X_1 = Partisipasi Anggaran (PA)

X_2 = Informasi Asimetris (IA)

X_3 = Penekanan Anggaran (PEA)

X_4 = Komitmen Organisasi (KO)

β_0 = konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$ = koefisien regresi

e = error

3.5 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan melalui model regresi linier berganda. Pada pengujian ini dihitung besarnya koefisien determinasi (R^2) yang merupakan

koefisien yang menunjukkan besarnya presentase pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Tingkat signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 5%. Semua pengolahan data akan dilakukan dengan alat bantu komputer dengan menggunakan paket program SPSS 15.0 *for windows*.

3.5.1 Uji F

Uji F digunakan untuk menguji tingkat signifikansi koefisien regresi variabel independen secara serempak terhadap variabel dependen.

Langkah-langkahnya sebagai berikut :

- Hipotesis

H_{01} : partisipasi anggaran, informasi asimetris, penekanan anggaran dan komitmen organisasi secara serempak tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap senjangan anggaran.

H_{a1} : partisipasi anggaran, informasi asimetris, penekanan anggaran dan komitmen organisasi secara serempak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap senjangan anggaran.

- Kriteria pengujian

Jika probabilitas $> 0,05$ maka H_a ditolak

Jika probabilitas $< 0,05$ maka H_a diterima

3.5.2 Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

Langkah-langkahnya sebagai berikut :

- Hipotesis

H_0 : Partisipasi yang tinggi dalam penyusunan anggaran tidak akan menurunkan senjangan anggaran

H_a : Partisipasi yang tinggi dalam penyusunan anggaran akan menurunkan senjangan anggaran

- Kriteria pengujian

Jika probabilitas $> 0,05$ maka H_a ditolak

Jika probabilitas $< 0,05$ maka H_a diterima

BAB IV

ANALISA DATA DAN PEMBAHASAN

Data penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer yang diperoleh dengan menggunakan daftar pertanyaan (kuesioner) yang telah dikirimkan langsung kepada pejabat struktural (kepala dinas/instansi, kepala bagian/bidang, kepala sub.bagian/seksi) pada 1 Sekretariat DPRD, 13 dinas daerah dan 9 lembaga teknis daerah di Pemerintah Kota Yogyakarta yang terlibat dalam proses penyusunan, pelaksanaan dan pertanggungjawaban anggaran. Kuesioner yang disebar sebanyak 113 eksemplar dan dimulai pada tanggal 09 Februari 2012 sampai dengan batas akhir pengembalian yakni tanggal 09 Maret 2012. Hasil penyebaran kuesioner dapat ditunjukkan pada tabel berikut :

Tabel 4.1

Hasil Penyebaran Kuesioner

No.	Nama SKPD (Satuan Kerja Perangkat Daerah)	Jumlah Kuesioner yang Disebar	Jumlah Kuesioner yang Kembali
1.	Inspektorat	4 eksemplar	4 eksemplar
2.	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	5 eksemplar	5 eksemplar
3.	Badan Lingkungan Hidup	4 eksemplar	4 eksemplar
4.	Kantor Kesatuan Bangsa	5 eksemplar	4 eksemplar
5.	Kantor Pengelolaan Taman Pintar	5 eksemplar	5 eksemplar
6.	Kantor Penanggulangan Kebakaran, Bencana dan Perlindungan Masyarakat	5 eksemplar	5 eksemplar
7.	Kantor Arsip dan Perpustakaan	4 eksemplar	4 eksemplar

	Daerah		
8.	Kantor Pemberdayaan Masyarakat dan Perempuan	5 eksemplar	5 eksemplar
9.	Kantor Keluarga Berencana	4 eksemplar	4 eksemplar
10.	Sekretariat DPRD	5 eksemplar	5 eksemplar
11.	Dinas Pendidikan	4 eksemplar	3 eksemplar
12.	Dinas Kesehatan	6 eksemplar	4 eksemplar
13.	Dinas Permukiman dan Prasarana Wilayah	5 eksemplar	4 eksemplar
14.	Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	4 eksemplar	4 eksemplar
15.	Dinas Perhubungan	4 eksemplar	4 eksemplar
16.	Dinas Ketertiban	5 eksemplar	5 eksemplar
17.	Dinas Perizinan	6 eksemplar	6 eksemplar
18.	Dinas Sosial, Tenaga kerja dan Transmigrasi	5 eksemplar	5 eksemplar
19.	Dinas Pengelolaan Pasar	6 eksemplar	3 eksemplar
20.	Dinas Pajak Daerah dan Pengelolaan Keuangan	5 eksemplar	5 eksemplar
21.	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	5 eksemplar	5 eksemplar
22.	Dinas Bangunan Gedung dan Aset Daerah	6 eksemplar	6 eksemplar
23.	Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Pertanian	6 eksemplar	6 eksemplar
Total		113 eksemplar	105 eksemplar (92,92 %)
Tidak Kembali		8 eksemplar (7,08 %)	

Sumber : data primer diolah, 2012

Tingkat pengembalian (*response rate*) yang diperoleh adalah 92,92 % sedangkan sisanya 7,08 % tidak kembali. Tingkat pengembalian ini relatif tinggi karena penyebaran dan pengambilan kembali kuesioner dilakukan dengan menggunakan metode distribusi langsung (*direct distribution method*), yaitu mendatangi para responden secara langsung untuk menyerahkan ataupun mengumpulkan kembali kuesioner.

Sesuai dengan permasalahan dan perumusan model yang telah dikemukakan, serta kepentingan pengujian hipotesis, maka teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Analisis deskriptif merupakan analisis yang berbentuk uraian yang didukung dengan teori data yang telah ditabulasi kemudian diiktisarkan.

4.1 Karakteristik Responden

Untuk memperoleh gambaran tentang karakteristik responden yang akan diteliti, dilakukan pengolahan data melalui perhitungan statistik deskriptif. Dengan mendeskripsikan skor dari suatu variabel akan didapatkan suatu gambaran tentang permasalahan yang akan diajukan dalam penelitian ini.

Data yang telah diperoleh selanjutnya dianalisis dengan bantuan program aplikasi SPSS versi 15.0 dengan teknik analisis data. Berikut ini disajikan hasil analisis statistik deskriptif yang diperoleh berdasarkan jawaban yang diberikan oleh responden atas dasar pertanyaan dalam kuesioner, yaitu :

4.1.1 Lama Bekerja

Tabel 4.2
Lama Bekerja Responden

Lama Bekerja	Jumlah	Presentase
< 5 tahun	38	36,19 %
5-10 tahun	27	25,71 %
>10 tahun	40	38,10 %
Jumlah	105	100 %

Sumber : data primer diolah, 2012

Dari tabel diatas, menunjukkan bahwa masa jabatan yang lebih banyak dipilih oleh responden adalah lebih dari 10 tahun, yaitu 40 orang atau sebesar 38,10 %.

4.1.2 Jenis Kelamin

Tabel 4.3
Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
Pria	54	51,43 %
Wanita	51	42,73 %
Jumlah	105	100 %

Sumber : data primer diolah, 2012

Dari tabel diatas, menunjukkan bahwa responden yang berjenis kelamin pria merupakan yang lebih banyak dipilih yaitu berjumlah 54 orang atau sebesar 51,43 %.

4.1.3 Pendidikan Terakhir

Tabel 4.4
Pendidikan Terakhir Responden

Pendidikan Terakhir	Jumlah	Presentase
SLTA dan sederajat	4	3,81 %
D-1	0	0
D-3	7	6,67 %
S-1	69	65,71 %
S-2	25	23,81 %
Jumlah	105	100 %

Sumber : data primer diolah, 2012

Dari tabel diatas, menunjukkan bahwa responden yang memiliki pendidikan terakhir S-1 merupakan yang paling banyak dipilih yaitu berjumlah 69 orang atau sebesar 65,71%.

4.2 Hasil Uji Asumsi Klasik

4.2.1 Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas (*multicollinearity*) merupakan suatu kondisi dimana terjadi hubungan linear antara variabel independen yang satu dengan yang lainnya dalam model regresi (Widarjono, 2010). Cara untuk menguji adanya multikolinearitas dapat dilihat pada *Variance Inflation Factor* (VIF). Batas VIF adalah 10. Jika nilai VIF diatas 10 maka terjadi multikolinearitas.

Tabel 4.5**Tabel Nilai VIF**

Variabel	VIF	Keterangan
Partisipasi Anggaran (X1)	1,220	Tdk Multikolinearitas
Informasi Asimetris (X2)	1,091	Tdk Multikolinearitas
<i>Budget Emphasis</i> (X3)	1,226	Tdk Multikolinearitas
Komitmen Organisasi (X4)	1,250	Tdk Multikolinearitas

Sumber : data primer diolah 2012

Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa model regresi yang diajukan tidak terjadi gejala multikolinearitas.

4.2.2 Uji Autokorelasi

Autokorelasi merupakan korelasi antara variabel gangguan satu observasi dengan variabel gangguan observasi lain (Widarjono, 2010). Autokorelasi sering kali muncul pada data *time series* (data runtut waktu). Masalah ini timbul karena residual tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya.

Untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi digunakan uji *Durbin Watson* (*DW Test*). Pengujian ini dilakukan untuk mencari ada tidaknya autokorelasi dengan melakukan uji *Durbin Watson* (DW). Dengan menggunakan d dalam konteks hipotesis adalah sebagai berikut :

- $d < DWL$ = ada autokorelasi
- $(4-DWU) < (4-DWL)$ = tanpa kesimpulan
- $DWU < d < (4-DWU)$ = tidak ada autokorelasi
- $DWL < d < DWU$ = tanpa kesimpulan

Statistik d (Durbin Watson) dalam perhitungan dengan SPSS 15.0 diperoleh nilai sebagai berikut :

Tabel 4.6
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.529 ^a	.280	.251	.328898	2.138

a. Predictors: (Constant), KOMITMEN ORGANISASI, INFORMASI ASIMETRIS, PARTISIPASI ANGGARAN, PENEKANAN ANGGARAN

b. Dependent Variable: SENJANGAN ANGGARAN

Sumber : data primer diolah 2012

Dari table 4.6, diketahui nilai d (DW) = 2,138, sedangkan nilai kritis DW pada n_{105, k_4} adalah DWU = 1,758 dan batas atas DWL = 1,592. Berdasarkan syarat $DWU < d < (4-DWU)$, maka $1,758 < 2,138 < 2,242$ sehingga DW jatuh pada daerah non autokorelasi dan dapat dikatakan tidak ada autokorelasi.

4.2.3 Uji Normalitas

Pengujian normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi, variabel dependen dan variabel independen, keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji normalitas menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Model regresi yang baik adalah yang memiliki distribusi data normal atau mendekati normal jika nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* > α (*alpha*).

Tabel 4.7**Tabel Normalitas**

Variabel	Signifikansi	Keterangan
Senjangan Anggaran (Y)	0,060	Normal
Partisipasi Anggaran (X1)	0,057	Normal
Informasi Asimetris (X2)	0,284	Normal
Penekanan Anggaran (X3)	0,228	Normal
Komitmen Organisasi (X4)	0,452	Normal

Sumber : data primer diolah 2012

Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa semua variabel yang terdapat dalam model regresi ini berdistribusi normal.

4.2.4 Uji Heteroskedastisitas

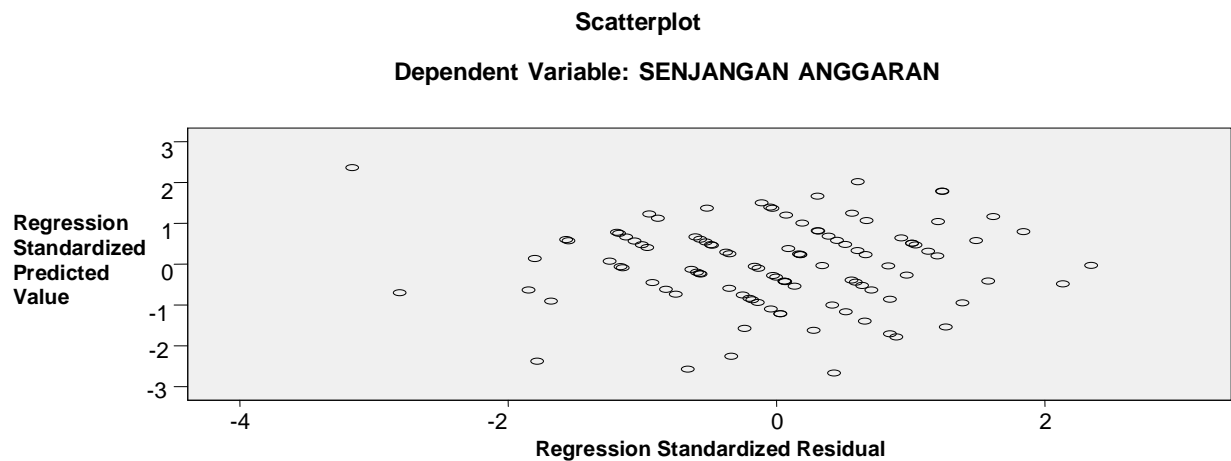
Metode yang digunakan dalam penelitian ini untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas adalah dengan metode chart (diagram *scatterplot*), dengan dasar pemikiran bahwa :

1. Jika ada pola tertentu terdaftar titik-titik (point-point), yang ada membentuk suatu pola tertentu yang beraturan (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), maka terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik (point-point) menyebar keatas dan dibawah 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Dari output SPSS 15.0 diperoleh chart sebagai berikut :

Gambar 4.1

Diagram Scatterplot



Sumber : data primer diolah 2012

Berdasarkan chart diatas terlihat bahwa tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik (point-point) menyebar keatas dan dibawah 0 pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

4.3 Uji Validitas

Pengujian validitas dilakukan untuk dapat mempertanggungjawabkan ketelitian serta ketepatan kuesioner yang dibagikan kepada responden. Dengan kata lain perlu diuji kesahihan kemampuan kuesioner sebagai instrumen untuk mengungkapkan sesuatu yang menjadi sasaran pokok pengukuran yang dilakukan instrumen tersebut. Pengujian validitas dilakukan dengan metode korelasi *product moment* dari Pearson dimana pengujian dilakukan dengan melihat angka koefisien korelasi (r_{xy}) yang menyatakan hubungan antara skor butir pertanyaan dengan skor total (*item-total correlation*). Butir dikatakan sah atau valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$.

Untuk mengetahui validitas butir pertanyaan, maka r_{hitung} dibandingkan dengan r_{tabel} . R_{tabel} pada α 0,05 dengan derajat bebas $df = \text{jumlah kasus} - 2$. Jumlah kasus pada penelitian ini adalah 105 responden, jadi df adalah $105 - 2 = 103$, $r(0,05;103)$ pada uji satu sisi = 0,1614. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir tersebut valid.

Tabel 4.8

Hasil Uji Validitas

Item	Item-total Correlation	R_{tabel}	Keterangan
Senjangan Anggaran (Y)			
SA1	0,394	0,1614	Valid
SA2	0,525	0,1614	Valid
SA3	0,198	0,1614	Valid
SA4	-0,010	0,1614	Tidak Valid
SA5	0,365	0,1614	Valid
SA6	0,363	0,1614	Valid
Partisipasi Anggaran (X1)			
PA1	0,625	0,1614	Valid
PA2	0,369	0,1614	Valid
PA3	0,503	0,1614	Valid
PA4	0,699	0,1614	Valid
PA5	0,662	0,1614	Valid
PA6	0,665	0,1614	Valid
Informasi Asimetris (X2)			
IA1	0,501	0,1614	Valid
IA2	0,669	0,1614	Valid
IA3	0,701	0,1614	Valid
IA4	0,520	0,1614	Valid
IA5	0,611	0,1614	Valid
IA6	0,658	0,1614	Valid

Penekanan Anggaran (X3)			
PEA1	0,659	0,1614	Valid
PEA2	0,488	0,1614	Valid
PEA3	0,658	0,1614	Valid
PEA4	0,666	0,1614	Valid
PEA5	0,733	0,1614	Valid
PEA6	0,743	0,1614	Valid
PEA7	0,750	0,1614	Valid
PEA8	0,750	0,1614	Valid
Komitmen Organisasi (X4)			
KO1	0,504	0,1614	Valid
KO2	0,681	0,1614	Valid
KO3	0,494	0,1614	Valid
KO4	0,645	0,1614	Valid
KO5	0,597	0,1614	Valid
KO6	0,376	0,1614	Valid
KO7	0,565	0,1614	Valid
KO8	0,243	0,1614	Valid
KO9	0,409	0,1614	Valid

Sumber : data primer diolah 2012

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa hampir seluruh item pertanyaan dalam kuesioner mempunyai *item-total correlation* > 0,1614. Hanya ada satu item pertanyaan yang tidak valid yaitu SA4.

4.4 Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan pengujian tingkat kestabilan dari suatu alat pengukur suatu gejala atau kejadian. Semakin tinggi tingkat reliabilitas suatu alat ukur, maka semakin stabil dan semakin dapat diandalkan. Pengujian reliabilitas

dilakukan dengan teknik *Cronbach's alpha*, dengan jumlah sampel 105 responden. Suatu instrumen penelitian dinyatakan reliabel apabila nilai *alpha* > 0,60 (Nugroho, 2005 : 72). Perhitungan nilai koefisien reliabilitas untuk instrumen penelitian yang digunakan diperoleh hasilnya sebagai berikut:

Tabel 4.9

Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Koefisien Alpha	Keterangan
Senjangan Anggaran (Y)	0,536	Tidak Reliabel
Partisipasi Anggaran (X1)	0,821	Reliabel
Informasi Asimetris (X2)	0,836	Reliabel
Penekanan Anggaran (X3)	0,893	Reliabel
Komitmen Organisasi (X4)	0,803	Reliabel

Sumber : Data primer diolah 2012

4.5 Pengujian Hipotesis

4.5.1 Uji F

Pengujian ini untuk menguji apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara partisipasi anggaran, informasi asimetris, penekanan anggaran dan komitmen organisasi terhadap senjangan anggaran secara serempak. Pengujian hipotesis ini dilakukan dengan menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan SPSS 15.0.

Tabel 4.10

Hasil Uji Regresi Secara Serempak

Probabilitas (signifikan-F)	Keterangan
0,000	Signifikan

Sumber : data primer diolah 2012

Untuk menginterpretasikan data pada tabel diatas kita kembali ke hipotesis yang menyatakan :

H_{01} : partisipasi anggaran, informasi asimetris, penekanan anggaran dan komitmen organisasi *secara serempak tidak mempunyai pengaruh* yang signifikan terhadap senjangan anggaran.

H_{a1} : partisipasi anggaran, informasi asimetris, penekanan anggaran dan komitmen organisasi *secara serempak mempunyai pengaruh* yang signifikan terhadap senjangan anggaran.

Kriteria pengujian :

Jika probabilitas $> 0,05$ maka H_a ditolak

Jika probabilitas $< 0,05$ maka H_a diterima

Dapat dilihat tabel 4.11 diatas bahwa nilai probabilitas hitung adalah 0,000 yaitu $< 0,05$ maka keputusannya H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa partisipasi anggaran, informasi asimetris, penekanan anggaran dan komitmen organisasi *secara serempak mempunyai pengaruh* yang signifikan terhadap senjangan anggaran.

4.5.2 Uji t

Pengujian ini digunakan untuk menentukan apakah ada pengaruh yang signifikan antara partisipasi anggaran, informasi asimetris, penekanan anggaran dan komitmen organisasi terhadap senjangan anggaran secara parsial.

Tabel 4.11
Hasil Uji Regresi Secara Parsial

Variabel	Koefisien Regresi (β)	Sig.	Keterangan
Partisipasi Anggaran (X1)	0,060	0,277	Tidak Signifikan
Informasi Asimetris (X2)	0,048	0,224	Tidak Signifikan
Penekanan Anggaran (X3)	0,153	0,032	Signifikan
Komitmen Organisasi (X4)	0,246	0,001	Signifikan

Sumber : data primer diolah 2012

Untuk menginterpretasikan data pada tabel diatas kita kembali ke hipotesis yang diajukan dengan kriteria pengujian :

Jika probabilitas $> 0,05$ maka H_a ditolak

Jika probabilitas $< 0,05$ maka H_a diterima

Dari perhitungan regresi linier berganda diatas maka dapat disimpulkan bahwa :

1. H_{01} : Partisipasi yang tinggi dalam penyusunan anggaran tidak akan menurunkan senjangan anggaran

H_{a1} : Partisipasi yang tinggi dalam penyusunan anggaran akan menurunkan senjangan anggaran

Partisipasi anggaran memiliki koefisien regresi β_1 yaitu 0,060 dan nilai $\rho = 0,277$. Probabilitas kesalahan sebesar $0,277 > 0,05$. Dengan demikian p_{hitung} berada pada daerah H_a ditolak dan H_0 diterima maka angka tersebut menunjukkan nilai yang tidak signifikan. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis di atas maka dapat disimpulkan bahwa, **partisipasi anggaran berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap senjangan anggaran. Akan tetapi karena koefisien**

partisipasi anggaran diharapkan bertanda negatif dan signifikan, maka H_{a1} tidak dapat dibuktikan kebenarannya.

Kondisi ini menunjukkan bahwa partisipasi anggaran kemungkinan besar belum dibuat pada tingkat partisipasi yang sebenarnya atau merupakan partisipasi semu, sehingga masih terdapat unsur *slack* dalam anggaran. Hal ini dapat dimengerti juga bahwa semakin tinggi partisipasi yang diberikan kepada bawahan, mereka cenderung berusaha agar anggaran yang telah mereka susun mudah dicapai antara lain dengan cara melonggarkan anggaran yang berarti menciptakan senjangan.

Dengan demikian hal ini tidak berhasil mengkonfirmasi penelitian sebelumnya (Onsi, 1973) yang menyatakan bahwa partisipasi penyusunan anggaran yang tinggi akan mengurangi senjangan anggaran.

2. H_{o2} : Informasi asimetris yang tinggi dalam penyusunan anggaran tidak akan meningkatkan senjangan anggaran

H_{a2} : Informasi asimetris yang tinggi dalam penyusunan anggaran akan meningkatkan senjangan anggaran

Informasi asimetris memiliki koefisien regresi β_2 yaitu 0,048 dan nilai $p = 0,224$. Probabilitas kesalahan sebesar $0,224 > 0,05$. Dengan demikian p_{hitung} berada pada daerah H_a ditolak dan H_o diterima maka angka tersebut menunjukkan nilai yang tidak signifikan. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis di atas maka dapat disimpulkan bahwa, **informasi asimetris berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap senjangan anggaran. Akan tetapi karena koefisien**

informasi asimetris diharapkan bertanda positif dan signifikan, maka H_{a2} tidak dapat dibuktikan kebenarannya.

Hal ini tidak berhasil mengkonfirmasi penelitian sebelumnya (Dunk, 1993) yang menyatakan bahwa bawahan/atasan yang merahasiakan informasi yang relevan dalam penyusunan anggaran akan menimbulkan slack.

3. H_{o3} : Penekanan anggaran yang tinggi dalam penyusunan anggaran tidak akan meningkatkan senjangan anggaran

H_{a3} : Penekanan anggaran yang tinggi dalam penyusunan anggaran akan meningkatkan senjangan anggaran

Penekanan anggaran memiliki koefisien regresi β_3 yaitu 0,153 dan nilai $p = 0,224$. Probabilitas kesalahan sebesar $0,032 < 0,05$. Dengan demikian p_{hitung} berada pada daerah H_o ditolak dan H_a diterima maka angka tersebut menunjukkan nilai yang signifikan. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis di atas maka dapat disimpulkan bahwa, **penekanan anggaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap senjangan anggaran. Hal ini sesuai dengan koefisien penekanan anggaran yang diharapkan bertanda positif dan signifikan, maka H_{a3} dapat dibuktikan kebenarannya.**

Hal ini berhasil mengkonfirmasi penelitian sebelumnya (Afiani, 2010) yang menyatakan bahwa penekanan anggaran yang tinggi akan menimbulkan senjangan anggaran.

4. H_{04} : Komitmen organisasi yang tinggi dalam penyusunan anggaran tidak akan menurunkan senjangan anggaran

H_{a4} : Komitmen organisasi yang tinggi dalam penyusunan anggaran akan menurunkan senjangan anggaran

Komitmen organisasi memiliki koefisien regresi β_4 yaitu 0,246 dan nilai $p = 0,001$. Probabilitas kesalahan sebesar $0,001 < 0,05$. Dengan demikian p_{hitung} berada pada daerah H_0 ditolak dan H_a diterima maka angka tersebut menunjukkan nilai yang signifikan. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis di atas maka dapat disimpulkan bahwa, **komitmen organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap senjangan anggaran. Akan tetapi karena komitmen organisasi diharapkan bertanda negatif dan signifikan, maka H_{a4} tidak dapat dibuktikan kebenarannya.**

Hal ini tidak berhasil mengkonfirmasi penelitian sebelumnya (Nouri & Parker, 1996) yang menyatakan bahwa tingkat komitmen organisasi yang tinggi akan mengurangi senjangan anggaran.

Dari hasil keempat variabel bebas, yang paling dominan mempengaruhi senjangan anggaran pada 23 SKPD di Pemerintah Kota Yogyakarta adalah variabel komitmen organisasi dibuktikan dengan nilai koefisien regresi terbesar yaitu 0,246 dibandingkan dengan koefisien regresi variabel yang lainnya.

Hasil perhitungan regresi linear berganda menggunakan program SPSS 15.0 bila diaplikasikan ke dalam persamaan menjadi :

$$Y = 1,094 + 0,060X_1 + 0,048X_2 + 0,153X_3 + 0,246X_4$$

Dimana :

Y = Senjangan Anggaran

X₁ = Partisipasi Anggaran

X₂ = Informasi Asimetris

X₃ = Penekanan Anggaran

X₄ = Komitmen Organisasi

Dari persamaan tersebut diatas dapat dijelaskan :

Dalam persamaan regresi diatas, konstanta (β_0) adalah sebesar 1,094, hal ini berarti jika tidak ada perubahan variabel X1 (Partisipasi Anggaran), X2 (Informasi Asimetris), X3 (Penekanan Anggaran), X4 (Komitmen Organisasi) yang mempengaruhi, maka Senjangan Anggaran sebesar 1,094.

4.5.3 Koefisien Determinasi

Tabel 4.12

Koefisien Determinasi

R	R Square	Adjusted R Square
0,529	0,280	0,251

Sumber : data primer diolah 2012

Dari hasil analisis regresi linier berganda tersebut dapat terlihat bahwa R *square* sebesar 0,280 yang menunjukkan bahwa senjangan anggaran dipengaruhi variabel partisipasi anggaran, informasi asimetris, penekanan anggaran dan

komitmen organisasi sebesar 28 %, sisanya yaitu 72% senjangan anggaran dipengaruhi variabel lain yang belum diteliti dalam penelitian ini.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa data lapangan terhadap para pejabat struktural (kepala dinas/instansi, kepala bagian/bidang, kepala sub.bagian/seksi) pada 23 SKPD di Pemerintah Kota Yogyakarta, yang dianalisa dengan metode regresi linear berganda menggunakan SPSS versi 15.0 dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Partisipasi anggaran tidak berpengaruh signifikan terhadap senjangan anggaran, sehingga hipotesa pertama yang menyatakan bahwa partisipasi anggaran yang tinggi akan menurunkan senjangan anggaran tidak terbukti.
2. Informasi asimetris tidak berpengaruh signifikan terhadap senjangan anggaran, sehingga hipotesa kedua yang menyatakan bahwa informasi asimetris yang tinggi akan meningkatkan senjangan anggaran tidak terbukti.
3. Penekanan anggaran berpengaruh signifikan dan berkorelasi positif terhadap senjangan anggaran, sehingga hipotesa ketiga yang menyatakan bahwa penekanan anggaran yang tinggi akan meningkatkan senjangan anggaran terbukti.
4. Komitmen organisasi berpengaruh signifikan dan berkorelasi positif terhadap senjangan anggaran, sehingga hipotesa keempat yang menyatakan bahwa

komitmen organisasi yang tinggi akan mengurangi senjangan anggaran tidak terbukti.

5.2 Keterbatasan

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, yaitu :

1. Penelitian ini dihasilkan dari penggunaan instrumen yang mendasarkan pada persepsi jawaban responden. Hal ini akan menimbulkan masalah jika persepsi responden berbeda dengan keadaan yang sesungguhnya.
2. Penelitian ini hanya menggunakan metode survei melalui kuesioner, tidak melakukan wawancara dan terlibat langsung dalam aktivitas instansi, sehingga kesimpulan yang dikemukakan hanya berdasarkan pada data yang terkumpul melalui instrumen secara tertulis.

5.3 Implikasi dan saran

Penelitian ini akan bermanfaat, apabila hasil analisisnya dapat dipertimbangkan (digunakan) sebagai suatu usulan perbaikan. Implikasi dari penelitian ini adalah :

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat mendorong dan memperkaya penelitian dalam bidang akuntansi sektor publik di masa yang akan datang, sehingga keterbatasan penelitian ini dapat memperbaiki penelitian selanjutnya.

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperbaiki kekurangan dari peneliti dengan memperhatikan faktor-faktor lain yang mungkin dapat mempengaruhi hasil akhir. Setelah mengetahui hasil penelitian, peneliti mencoba memberikan beberapa saran, yaitu:

1. Peneliti agar melakukan penelitian dengan menguji pula hubungan antar variabel independennya, tidak hanya hubungan variabel independen terhadap dependennya.
2. Peneliti sebaiknya juga menggunakan metode *interview* selain dengan kuesioner untuk mendapatkan data yang lebih kredibel.

DAFTAR PUSTAKA

- Afiani, Dina N., *Pengaruh Partisipasi Anggaran, Penekanan Anggaran dan Asimetri Informasi Terhadap Senjangan Anggaran pada Instansi Pemerintah Daerah : Studi pada Pemerintah Daerah Kabupaten Semarang*, Skripsi S-1, Fakultas Ekonomi, Universitas Diponegoro, Semarang, 2010.
- Angle. H.L. and J.L. Perry, *An Empirical Assessment of organizational Commitment and Organizational Effectiveness*, *Administrative Science Quarterly* 26, 1981, pp. 1-14.
- Anggraeni, Rika S., *Pengaruh Partisipasi Anggaran, Information Asymetry dan Budget Emphasis Terhadap Slack Anggaran : Studi pada PT. Jasa Raharja Cabang DIY*, Skripsi S-1, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta, 2008.
- Anissarahma, Dinni, *Pengaruh Partisipasi Anggaran, Informasi Asimetris, Budget Emphasis Dan Komitmen Organisasi Terhadap Timbulnya Slack Anggaran : Studi Kasus Pada PT. Telkom Yogyakarta*, Skripsi S-1, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta, 2008.
- Antle, R., & G.D. Eppen, *Capital Rationing and Organizational Slack in Capital Budgeting*, *Management Science*, 31 February 1985, pp. 163-174.
- Anthony, Robert N. dan V. Govindarajan, (Terjemahan), *Sistem Pengendalian Manajemen*, Salemba Empat, Jakarta, 2007.
- Astuti, Dwi W., *Pengaruh Partisipasi Anggaran, Information Asymetry dan Budget Emphasis Terhadap Slack Anggaran : Studi pada PT DAN LIRIS Sukoharjo*, Skripsi S-1, Fakultas Ekonomi, Universitas Muhamadiyah Surakarta, 2011.
- Augusty, Ferdinand, *SEM Dalam Penelitian Manajemen*, BP. UNDIP, 2002.
- Baiman, S., *Agency research in managerial accounting: a survey*, *Journal of Accounting Literature* 1 (Spring), 1982, pp. 154-213.
- Baiman, S. dan J. H. Evans III, *Pre-Decision Information and Participative Management Control System*, *Journal of Accounting Research* 21, 1983, pp. 371-395.
- Baiman, S. dan Lewis, B.L., *Pengujian Perilaku Kesetaraan Strategis dan Kontrak Kerja*, *Jurnal Penelitian Akuntansi*, 1989.

- Brownell, P. dan M. McInnes, *Budgetary Participation, Motivation, and Managerial Performance*, The Accounting Review, Vol. LXI(4), October 1986, pp. 587-600.
- Cammann, C., *Effect of The Use of Control System*, Accounting, Organization and Society, Volume 1, 1976, hal. 301-313.
- Christensen, J., *Performances standard determination and participation*. Journal of Accounting Research, 1989.
- Coryanata, Isma, *Pelimpahan Wewenang dan Komitmen Organisasi Dalam Hubungan Antara Partisipasi Penyusunan Anggaran dan Kinerja Manajerial Proceeding*. Simposium Nasional Akuntansi VII, Denpasar Bali, 2-3 Desember 2004.
- Coughlan, A.T. and R.M. Schmidt, *Executive compensation, management turnover, and firm performance: An empirical investigation*. Journal of Accounting & Economics 7, 1985, pp. 43-66.
- Dunk, A. S., *The Effects of Budget Emphasis and Information Asymetry on Relation Between Budgetary Participation and Slack*, The Accounting Review. 63. Januari 1993, pp. 400-410.
- FE UII, *Prosedur Penyusunan dan Penulisan Skripsi Fakultas Ekonomi UII*, 2008.
- Gujarati, Damodar, *Ekonometrika Dasar, Edisi Alih Bahasa Sumarno Zain*, Penerbit Erlangga. Jakarta, 1995.
- Hair, JF., Anderson, R.E., Tatham, R.L., & Black, W.C., *Multivariate Data Analisis, Fourth Edition*, New Jersey, Prentic. e Hall, 2000.
- Hariadi, Pramono., Restianto, Yanuar E., dan Icuk R. Bawono, *Pengelolaan Keuangan Daerah*, Jakarta, Salemba Empat, 2010.
- Hoopwood, A.G., *An Empirical Study of the Role of Accounting Data in Performance Evaluation*, Journal of Accounting Research, 1972, pp.156 – 182.
- Ikhsan, Arfan dan La Ane, *Pengaruh Partisipasi Anggaran Terhadap Senjangan Anggaran dengan Mneggunakan Lima Variabel Pemoderasi*, Simposium Nasional Akuntansi X, Universitas Negeri Medan, 2007.
- Kenis, I., *Effect of Goal Characteristics on Managerial Attitudes and Performance*, The Accounting Review, Vol. 54, 1979, pp. 702-721.
- Lowe, E.A. dan R.W. Shaw, *An Analysis of Managerial Biasing: Evidence From a Company's Budgeting Proses*. The Journal of Management Studies 5, Oktober 1968, pp. 304-315.

- Lukka K., *Budgetary Biasing in Organization, Theoretical Framework and Empirical Evidence*, Accounting Organization and Society 13, 1988. pp. 281 – 301.
- Magee, R.P., *Equilibria in Budget Participation*, Journal of Accounting Research, vol. 18, 1980, pp. 551-573.
- Mardiasmo. *Otonomi dan Manajemen Keuangan Daerah*, Edisi Pertama, Penerbit Andi, Yogyakarta, 2002a.
- Mardiasmo, *Akuntansi Sektor Publik*, Edisi I, Penerbit Andi, Yogyakarta, 2002.
- Mathieu, J.E. & Zajac, D.M., *A review and metaanalysis of the antecedents, correlates, and consequences of organizational commitment*, Psychological Bulletin, 108, 1990, pp. 171–194.
- Merchant, Kenneth A., *Budgeting and Propensity to Create Budgetary Slack*, Accounting, Organization, and Society 10, 1985, pp. 201-210.
- Merchant, K.A. & Manzoni, J.F., *The achievability of budget targets in profit centers: a field study*, The Accounting Review, 64, 1989, pp. 539±558.
- Meyer, J.P., Allen N.J. dan Gellathy I.R., *Affective and Continuance to the Organization: Evaluation of Measures and Analysis of Concurrent and Time-Lagged Relation*,. Journal of Applied Psychology, 1990, pp. 710-720.
- Milani, K., *Budget-setting, performance and attitudes*, The Accounting Review 5, 1975, pp. 274-284.
- Mowday, R., Steers, R. & Porter, L., *The measurement of organizational commitment*, Journal of Vocational Behavior, 14, 1979, pp. 224-247.
- Mulyadi, *Sistem Perencanaan dan Pengendalian Manajemen*, Salemba Empat, Jakarta, 1993.
- Munandar, M., *Budgeting: Perencanaan Kerja Pengkoordinasian Kerja Pengawasan Kerja*. Yogyakarta: BPFE-YOGYAKARTA, 2001.
- Nugroho, Bhuono Agung, *Strategi Jitu Memilih Metode Statistik Penelitian Dengan SPSS. Edisi I*, Andi, Yogyakarta, 2005.
- Nouri, H. dan R. J. Parker, *The Effect of Organizational Commitment on Relation Between Budgetary Participation and Budgetary Slack*, Behavioral Research In Accounting, Vol 8, 1996, pp. 74-90.
- Onsi M., *Factor Analysis of Behavioral Variables Affecting Budgetary Slack*, The Accounting Review. July 1973, pp. 535-548.

- Penno, M., *Asymmetry of pre-decision information and managerial accounting*, The Accounting Review, 59, 1984, pp. 177-191.
- Porter, L.W., Steers, R.M., Mowday, R.T., & Boulian, *Organizational commitment, job satisfaction, and psychiatric technicians*, Journal of Applied Psychology 59, 1974, pp. 603-609.
- Ramdeen, Collin, Jocelina Santos and Hyun Kyung Chatfield, *An Examination of Impact of Budgetary Participation, Budget Emphasis and Information Assymetri on Budgetary Slack in the Hotel Industry*. 2006.
- Schieff, M. dan A.Y. Lewin, *The Impact of People Budgets*, The Accounting Review 45, April 1970, pp. 259 – 268.
- Siegel, G., Marconi dan Helena R., *Behavioral Accounting*. South-Western Publishing Co, 1989.
- Simons, R., *Analysis of the organizational characteristics related to tight budget goals*, Contemporary Accounting Research 5, 1988, pp. 267±283.
- Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, Alfabeta : Bandung, 2007.
- Sumarno, J., *Pengaruh Komitmen Organisasi dan Gaya Kepemimpinan terhadap Hubungan antara Partisipasi Anggaran dan Kinerja Manajerial*, Kumpulan Makalah Simposium Nasional Akuntansi VIII, Solo, 2005.
- Supriyono, R.A., *Pengaruh variabel Intervening Kecukupan Anggaran dan Komitmen Organisasi Terhadap Hubungan Antara Partisipasi Anggaran dan Kinerja Manajerial*, Jurnal Ekonomi & Bisnis Indonesia Vol. 19, 2004. pp. 282-298.
- Welsch, G.A., R.W. Hilton dan P.N. Gordon, *Anggaran: Perencanaan dan Pengendalian Laba, Buku Satu*, Edisi Kelima, Penerbit Salemba Empat, Jakarta, 1996.
- Widarjono, Agus, *Analisis Statistik Multivariat Terapan*, Edisi Pertama, Unit Penerbit dan Percetakan STIM YKPN, Yogyakarta, 2010.
- Young S. M., *Participative Budgeting: The Effect of Risk Aversion and Asymmetric Information on Budgetary Slack*, Journal of Accounting Research. Autum 23, 1985, pp. 829 – 842.

LAMPIRAN 1

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

KUESIONER

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Responden Penelitian

Di Tempat

Dengan Hormat,

Dalam rangka menyelesaikan pendidikan sarjana(S1) di Universitas Islam Indonesia, maka saya diharuskan untuk melakukan suatu penelitian ilmiah. Oleh karena itu, untuk mendapat data yang nyata kami memohon bantuan Bapak/Ibu untuk menjadi responden penelitian, yaitu dengan mengisi kuesioner yang telah kami susun. Untuk hal tersebut, maka identitas Bapak/Ibu kami jamin kerahasiaannya. Pertanyaan atau pernyataan ini dimaksudkan untuk memperoleh jawaban dari Bapak/Ibu, tentang topik yang kami bahas mengenai **“Pengaruh Partisipasi Anggaran, Penekanan Anggaran, Komitmen Organisasi dan Asimetri Informasi Terhadap Senjangan Anggaran pada Instansi Pemerintah Daerah”**.

Karenanya, kebenaran dan kelengkapan data yang diperoleh dari jawaban Bapak/Ibu akan sangat membantu kami dalam mencapai maksud tersebut. Demikianlah, atas partisipasi dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti mengucapkan banyak terima kasih.

Hormat saya,

Kartika Normasari



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA

DINAS PERIZINAN

Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta 55165 Telepon 514448, 515865, 515866, 562682

EMAIL : perizinan@jogja.go.id EMAIL INTRANET : perizinan@intra.jogja.go.id

SURAT IZIN

NOMOR : 070/0294
0870/34

- Membaca Surat : Dari Dekan Fak. Ekonomi - UII Yogyakarta
 Nomor : 043/DEK/10/Div.SDM/II/2012 Tanggal : 03/02/2012
- Mengingat : 1. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pembentukan, Susunan, Kedudukan dan Tugas Pokok Dinas Daerah
 2. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 85 Tahun 2008 tentang Fungsi, Rincian Tugas Dinas Perizinan Kota Yogyakarta;
 3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta;
 4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2011 tentang Penyelenggaraan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;
 5. Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor: 38/I.2/2004 tentang Pemberian izin/Rekomendasi Penelitian/Pendataan/Survei/KKN/PKL di Daerah Istimewa Yogyakarta.

Dijijinkan Kepada : Nama : KARTIKA NORMASARI NO MHS / NIM : 07312047
 Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Ekonomi - UII Yogyakarta
 Alamat : Condong Catur, Depok, Sleman, Yogyakarta
 Penanggungjawab : Mahmudi, SE., M. Si
 Keperluan : Melakukan Penelitian dengan judul Proposal : PENGARUH PARTISIPASI ANGGARAN, PENEKANAN ANGGARAN, KOMITMEN ORGANISASI DAN ASIMETRI INFORMASI TERHADAP SENJANGAN ANGGARAN PADA INSTANSI PEMERINTAH DAERAH

Lokasi/Responden : Kota Yogyakarta
 Waktu : 09/02/2012 Sampai 09/05/2012
 Lampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan
 Dengan Ketentuan : 1. Wajib Memberi Laporan hasil Penelitian kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta)
 2. Wajib Menjaga Tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
 3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah
 4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan -ketentuan tersebut diatas
 Kemudian diharap para Pejabat Pemerintah setempat dapat memberi bantuan seperlunya

Tanda tangan
 Pemegang Izin

KARTIKA NORMASARI

Dikeluarkan di : Yogyakarta
 pada Tanggal : 10-2-2012

An. Kepala Dinas Perizinan
 Sekretaris



Drs. HARDONO

NIP. 195804101985031013

Tembusan Kepada :

- Yth. 1. Walikota Yogyakarta (sebagai laporan)
 2. Sekretariat DPRD Kota Yogyakarta
 3. Ka. Inspektorat Kota Yogyakarta
 4. Ka. BAPPEDA Kota Yogyakarta

5. Ka. Badan Lingkungan Hidup Kota Yogyakarta
6. Ka. Kantor Kesatuan Bangsa Kota Yogyakarta
7. Ka. Kantor Pengelolaan Taman Pintar Kota Yk
8. Ka. KPKB Linmas Kota Yogyakarta
9. Ka. Kantor Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Yk
10. Ka. Kantor Pemberdayaan Masyarakat & Perempuan Yk
11. Ka. Kantor Keluarga Berencana Kota Yogyakarta
12. Ka. Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta
13. Ka. Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta
14. Ka. Dinas Permukiman dan Prasarana Wilayah Kota Yogyakarta
15. Ka. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Yogyakarta
16. Ka. Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta
17. Ka. Dinas Ketertiban Kota Yogyakarta
18. Ka. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta
19. Ka. Dinas Sosnakertrans Kota Yogyakarta
20. Ka. Dinas Pengelolaan Pasar Kota Yogyakarta
21. Ka. Dinas Pajak Daerah dan Pengelolaan Keuangan Kota Yogyakarta
22. Ka. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Yogyakarta
23. Ka. Dinas Bangunan Gedung dan Aset Daerah Kota Yogyakarta
24. Ka. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Pertanian Kota Yogyakarta
25. Dekan Fak. Ekonomi - UII Yogyakarta
26. Ybs.



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
KANTOR PENGELOLAAN TAMAN PINTAR

Jl. Panembahan Senopati No 1-3 Yogyakarta Kode Pos 55122
 Telepon (0274) 583631, 583713; Fax. (0274) 583664
 E-mail: tamanpintar@jogjakota.go.id , info@tamanpintar.com

SURAT KETERANGAN

No. : 070 / 96

Kepala Kantor Pengelolaan Taman Pintar dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Kartika Normasari
 NIM : 07 312 047
 Jurusan / Fakultas : Akuntansi / Ekonomi
 Perguruan Tinggi : Universitas Islam Indonesia

Telah melaksanakan penelitian di Taman Pintar Yogyakarta sejak tanggal 15 Februari – 22 Februari 2012 dalam rangka memenuhi Tugas Akhir.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan dengan semestinya.

Yogyakarta, 27 Februari 2012

Kepala

 Ita Rustanti, S.Si., M.Eng
 NIP 19680805 199703 2 008



Tembusan :

1. Kepala Dinas Perizinan Kota Yogyakarta
2. Dekan Fakultas Ekonomi - Universitas Islam Indonesia Yogyakarta
3. Ybs

SURAT PERNYATAAN

Berdasarkan surat izin dari Dinas Perizinan Kota Yogyakarta No. $\frac{070/0294}{0870/34}$,

saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Kartika Normasari
 Pekerjaan : Mahasiswa Universitas Islam Indonesia
 NIM : 07312047
 Fakultas : Ekonomi

Telah melakukan penelitian di Dinas Bangunan Gedung dan Aset Daerah Kota Yogyakarta dari tanggal 13 Februari 2012 s.d. tanggal 20 Februari 2012, dengan judul proposal : **"Pengaruh Partisipasi Anggaran, Penekanan Anggaran, Komitmen Organisasi dan Asimetri Informasi Terhadap Senjangan Anggaran Pada Instansi Pemerintah Daerah"**. *6.9.2012*

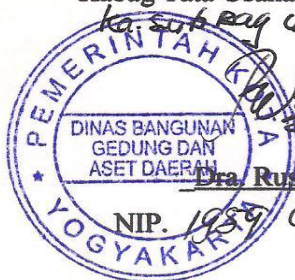
Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 22 Februari 2012

Mengetahui

a.n. Ka. Dinas Bangunan Gedung
 dan Aset Daerah

~~Kabag Tata Usaha dan Kepegawaian~~



Ka. Sub. Ray. Umum
 Dra. Rusmiyati

NIP. 1959 0211 198603 2003

Peneliti

Kartika Normasari



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS SOSIAL, TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI

Alamat : Jl. Kenari 56 Yogyakarta Tlp.(0274) 563730, Kodepos 55165
 EMAIL : sosnakertrans @ jogjakota.go.id EMAIL INTRANET : sosnakertrans @ intra.jogjakota.go.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 070/1111

Yang bertanda tangan dibawah ini :

N a m a : Dra. MK. Pontjosiwi W.
 NIP : 19580425 198303 2 006
 Jabatan : Kepala Dinas

Dengan ini menerangkan bahwa :

N a m a : Kartika Normasari
 NIM : 07312047
 Perguruan Tinggi : Universitas Islam Indonesia
 (UII) Yogyakarta

Berdasarkan surat dari Dinas Perijinan Kota Yogyakarta Nomor : 070 / 0294 tanggal 10 Februari 2012 bahwa nama tersebut diatas telah mengadakan penelitian pada Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kota Yogyakarta dari tanggal 13 Februari 2012 s/d 22 Februari 2012.

Dengan Judul : **“ PENGARUH PARTISIPASI ANGGARAN, PENEKANAN ANGGARAN, KOMITMEN ORGANISASI & ASIMETRI INFORMASI TERHADAP SENJANGAN ANGGARAN PADA INSTANSI PEMERINTAH DAERAH“**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 27 Februari 2012
 Kepala Dinas

 Dra. MK. Pontjosiwi W.
 NIP: 19580425 198303 2 006



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PERMUKIMAN DAN PRASARANA WILAYAH
 JALAN KENARI NO.56 YOGYAKARTA 55165 ☎ 515867,586795, 515866
 EMAIL : kimpraswil@jogjakota.go.id EMAIL INTRANET : kimpraswil@intra.jogjakota.go.id
 Pengaduan PJU : (0274)9232574, Jalan (0274)92400779, SAH (0274) 9240949, SAL (0274) 9240950
 HOT LINE SMS : 08122780001, 2740 HOT LINE E MAIL : upik@jogjakota.g.id
 WEB SITE : www.jogjakota.go.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 070/096

Yang bertanda tangan di bawah ini :

N a m a : Drs. ANGGORO SULISTIYO, M.Si.
 N I P : 19640428 199203 1002
 J a b a t a n : Sekretaris Dinas Permukiman dan Prasarana Wilayah Kota Yogyakarta
 A l a m a t : Jl. Kenari 56 Yogyakarta

Dengan ini menerangkan bahwa :

N a m a : KARTIKA NORMASARI
 No. Mahasiswa : 07312047
 Perguruan Tinggi : Universitas Islam Indonesia Yogyakarta
 Fakultas : Fakultas Ekonomi, Program Studi Akuntansi
 A l a m a t : Condong Catur, Depok, Sleman

Benar-benar melakukan penelitian/membagi kuesioner dengan judul proposal : PENGARUH PARTISIPASI ANGGARAN, PENEKANAN ANGGARAN, KOMITMEN ORGANISASI DAN ASIMETRI INFORMASI TERHADAP SENJANGAN ANGGARAN PADA INSTANSI PEMERINTAH DAERAH.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sekretaris
 DINAS PERMUKIMAN DAN PRASARANA WILAYAH
 YOGYAKARTA
 Drs. ANGGORO SULISTIYO, M.Si.
 NIP. 19640428 199203 1002



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
KANTOR ARSIP DAN PERPUSTAKAAN DAERAH
 Jl. Suroto no. 9, Kotabaru, Yogyakarta Telp (0274) 511314, Fax. (0274) 511314

KODE POS 55212

SURAT KETERANGAN

Nomor : 070/134

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dra. Sri Sulastrri
 NIP : 19560825 198103 2 004
 Jabatan : Kepala Kantor Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Yogyakarta

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Kartika Normasari
 Pekerjaan : Mahasiswa Universitas Islam Indonesia
 NIM : 07312047
 Fakultas : Ekonomi

Telah melakukan penelitian di Kantor Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Yogyakarta dari tanggal 13 Februari 2012 s.d. tanggal 20 Februari 2012, dengan judul proposal : **“Pengaruh Partisipasi Anggaran, Penekanan Anggaran, Komitmen Organisasi dan Asimetri Informasi Terhadap Senjangan Anggaran Pada Instansi Pemerintah Daerah”**.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 27 Februari 2012
 Ka. Kantor Arsip dan Perpustakaan Daerah
 Kota Yogyakarta





**PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PERIZINAN**

Jl. Kenari 56 Yogyakarta 55165 Tlp.514448, 515865, 515866, 562682
EMAIL : perizinan@jogja.go.id EMAIL INTRANET : perizinan@intra.jogja.go.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 070 / 833

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Drs. H A R D O N O
NIP : 195804101985031013
Jabatan : Sekretaris Dinas Perizinan Kota Yogyakarta

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : KARTIKA NORMASARI
Pekerjaan : Mahasiswa Universitas Islam Indonesia Yogyakarta
NIM : 0731204
Fakultas : Ekonomi

Telah melaksanakan penelitian di Dinas Perizinan Kota Yogyakarta dari tanggal 9 Februari 2012 s.d. tanggal 20 Februari 2012, dengan judul :

“PENGARUH PARTISIPASI ANGGARAN, PENEKANAN ANGGARAN, KOMITMEN ORGANISASI DAN ASIMETRI INFORMASI TERHADAP SENJANGAN ANGGARAN PADA INSTANSI PEMERINTAH DAERAH”.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 20 Februari 2012

a.n Kepala
Sekretaris


Drs. H A R D O N O
 NIP. 195804101985031013



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENGELOLAAN PASAR

JL. Pabringan No.1 Yogyakarta, Kode Pos 55122 , Telp. 515871, 561510 Fax. 515871
 E-MAIL : pasar@jogjakota.go.id ; E-MAIL INTERNET : pasar@intra.jogjakota.go.id

SURAT PERNYATAAN

Nomor : 0671/331

Yang bertandatangan dibawah ini menyatakan bahwa :

Nama : Kartika Normasari;
 NIM : 07312047;
 Pada : UII Yogyakarta;
 Alamat : Condong Catur, Depok Sleman, Yogy;
 Lokasi/Responden : Dinas Pengelolaan Pasar Kota Yogyakarta;
 Waktu : 09 / 02 /2012 Sampai 09 /05 /2012;

Telah selesai melakukan Penelitian dengan judul "Proposal PENGARUH PARTISIPASI ANGGARAN, PENEKANAN ANGGARAN, KOMITMEN ORGANISASI DAN ASIMETRI INFORMASI TERHADAP SENJANGAN ANGGARAN PADA INSTANSI PEMERINTAH DAERAH " dalam rangka untuk penyusunan skripsi sebagai tugas akhir Program Studi Kesehatan Masyarakat.

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagai mestinya.

Yogyakarta, 7 Maret 2012

An. Kepala
 Bidang Pengembangan



Ir. Sri Harnanik
 NIP. 19600624 199003 2 002



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
KANTOR KESATUAN BANGSA

Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta 55165 Telepon 51448, 515865,515866,562682
EMAIL : kesbang@jogjakota.go.id: EMAIL INTRANET : kesbang@intra.jogjakota.go.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 070 / 146

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Maria Novi Setyawati, SIP
Nip : 19691120 199403 2 004
Jabatan : Ka Sub Bag Tata Usaha
Kantor Kesatuan Bangsa kota Yogyakarta

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Kartika Normasari
No Mhs/Nim : 07312047
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Ekonomi - UII Yogyakarta

Berdasarkan surat izin dari Dinas Perizinan Kota Yogyakarta No. 070/0294 Tertanggal 10 Februari 2012 adalah yang bersangkutan telah selesai melakukan penelitian di Kantor Kesatuan Bangsa dengan Judul Proposal : Pengaruh Partisipasi Anggaran, Penekanan Anggaran, Komitmen Organisasi dan Asimetri Informasi Terhadap Senjangan Anggaran Pada Instansi Pemerintah Daerah.

Demikian surat keterangan ini untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



An. Kepala
Ka Sub Bag Tata Usaha

MARIA NOVI SETYAWATI, SIP
NIP. 19691120 199403 2004



**PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
KANTOR KELUARGA BERENCANA**

Jl. Depokan KG. II/242 Yogyakarta Kode Pos : 55171 Telepon (0274) 371173 Fax : 384196
E MAIL : kbb@jogjakota.go.id E MAIL INTRANET : kbb@intra.jogjakota.go.id
HOT LINE SMS : 08122780001, 2740 HOT LINE E MAIL : upik@jogjakota.go.id
WEB SITE : www.jogjakota.go.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: 070 / 241

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dra. CH. Lucy Irawati
NIP : 19610422 198603 2 004
Jabatan : Kepala Kantor Keluarga Berencana Kota Yogyakarta
Alamat : Jl. Depokan KG II/242 Yogyakarta

dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Kartika Normasari
No. MIIS/NIM : 07312047
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Ekonomi – UII Yogyakarta
Alamat : Condong Catur, Depok, Sleman, Yogyakarta

benar-benar telah melakukan penelitian dengan judul Proposal: “Pengaruh Partisipasi Anggaran, Penekanan Anggaran, Komitmen Organisasi dan Asimetri Informasi terhadap Senjangan Anggaran pada Instansi Pemerintah Daerah” di Kantor Keluarga Berencana Kota Yogyakarta pada bulan Februari 2012.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 29 - 2 - 2012

Kepala,



Dra. CH. Lucy Irawati
NIP. 19610422 198603 2 004

SURAT PERNYATAAN

Berdasarkan surat izin dari Dinas Perizinan Kota Yogyakarta No. $\frac{070/0294}{0870/34}$,
saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Kartika Normasari
Pekerjaan : Mahasiswa Universitas Islam Indonesia
NIM : 07312047
Fakultas : Ekonomi


Telah melakukan penelitian di Badan Lingkungan Hidup Kota Yogyakarta dari tanggal 14 Februari 2012 s.d. tanggal 22 Februari 2012, dengan judul proposal :
“Pengaruh Partisipasi Anggaran, Penekanan Anggaran, Komitmen Organisasi dan Asimetri Informasi Terhadap Senjangan Anggaran Pada Instansi Pemerintah Daerah”.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 22 Februari 2012

Mengetahui

a.n. Kepala Badan Lingkungan Hidup

Sekretaris

Drs. Ioko Setyono

NIP.

Peneliti



Kartika Normasari



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA

INSPEKTORAT

JALAN GAMBIRAN 26 YOGYAKARTA ☎ 0274 - 371977 Kode Pos 55161
 EMAIL : inspektorat@jogja.go.id EMAIL INTRANET : inspektorat@infra.jogja.go.id

SURAT KETERANGAN

NOMOR : 900/90

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Drs. Wahyu Widayat, MSc.MM.
 NIP : 19580416 198903 1 004.
 Jabatan : Inspektur
 Instansi : Inspektorat Kota Yogyakarta
 Alamat : Jln. Gambiran No. 26, Yogyakarta.

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Kartika Normasari.
 Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Ekonomi UII Yogyakarta
 No.MHS/NIM : 07312047.
 No.SRT IZIN : 070/0294 – 0870/34, tanggal : 10 – 2 – 2012.
 Alamat : Condong Catur, Depok, Sleman, Yogyakarta.
 Maksud : Melakukan Penelitian dengan judul Proposal
 PENGARUH PARTISIPASI ANGGARAN PENEKANAN ANGGARAN
 KOMITMEN ORGANISASI DAN ASIMETRI INFORMASI TERHADAP
 SENJANGAN ANGGARAN PADA INSTANSI PEMERINTAH DAERAH.
 Di Instansi : Inspektorat Kota Yogyakarta.

Demikian Surat Keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Yogyakarta, 27 Februari 2012



SURAT PERNYATAAN

Berdasarkan surat izin dari Dinas Perizinan Kota Yogyakarta No. $\frac{070/0294}{0870/34}$,
saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Kartika Normasari
Pekerjaan : Mahasiswa Universitas Islam Indonesia
NIM : 07312047
Fakultas : Ekonomi

Telah melakukan penelitian di Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Pertanian Kota Yogyakarta dari tanggal 13 Februari 2012 s.d. tanggal 16 Februari 2012, dengan judul proposal : "Pengaruh Partisipasi Anggaran, Penekanan Anggaran, Komitmen Organisasi dan Asimetri Informasi Terhadap Senjangan Anggaran Pada Instansi Pemerintah Daerah".

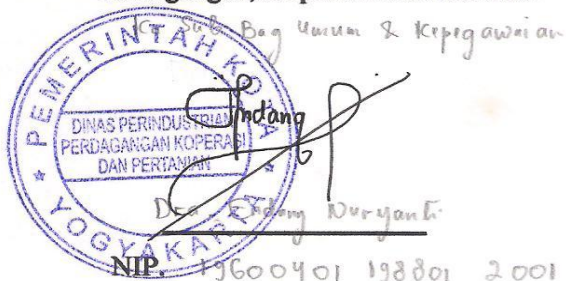
Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 22 Februari 2012

Mengetahui

a.n. Ka. Dinas Perindustrian,

Perdagangan, Koperasi dan Pertanian



Peneliti

Kartika Normasari



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH

JLN. IPDA TUT HARSONO NO. 43 TELP. (0274) 540645 - 540650 FAX. (0274) 540651 YOGYAKARTA 55165

Email : dprd@jogjakota.go.id – Email Intranet : dprd@intra.jogjakota.go.id

SURAT KETERANGAN

NOMOR : 080/152

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Bejo Suwarno, S.H.
 NIP : 19590307 198503 1 007
 Jabatan : Sekretaris DPRD Kota Yogyakarta

Dengan ini memerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Kartika Normasari
 Pekerjaan : Mahasiswa Fakultas Ekonomi – UII Yogyakarta
 Nmr Mahasiswa : 07312047
 Alamat : Condong Catur Depok Sleman Yogyakarta

Benar-benar telah melakukan penelitian/menyebarkan kuesioner kepada beberapa Pejabat di Sekretariat DPRD Kota Yogyakarta dalam rangka penyusunan karya tulis dengan judul Proposal : **“Pengaruh Partisipasi Anggaran, Penekanan Anggaran, Komitmen Organisasi dan Asimetri Informasi Terhadap Senjangan Anggaran Pada Instansi Pemerintah Daerah”**.

Demikian Surat Keterangan ini saya buat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dibuat di Yogyakarta
 Pada tanggal : 27 Februari 2012

SEKRETARIS DPRD KOTA YOGYAKARTA





**PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KESEHATAN**

JL. Kenari No.56 Yogyakarta Kode Pos 55165

Telp./Fax. : (0274) 515869

EMAIL : kesehatan@jogjakota.go.id, Email Intranet : kesehatan@intra.jogjakota.go.id

Nomor : 070/1820

Yogyakarta, 17 Februari 2012

Sifat : Segera

Hal. : Selesai Penelitian

Kepada Yth :

Dekan Fak. Ekonomi - UII

Di- YOGYAKARTA

Menindaklanjuti surat izin Dinas Perizinan Kota Yogyakarta Nomor :
070/0294 tanggal 10 Februari 2012 , bersama ini kami sampaikan bahwa :

N a m a : KARTIKA NORMASARI

No. Mhs / NIM : 07312047

Pekerjaan : Mhs. Fak. Ekonomi - UII Yogyakarta

Alamat : Condong Catur, Depok, Sleman Yogyakarta

telah selesai melaksanakan Penelitian di Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta.

Demikian untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



An. Kepala,
Sekretaris

Dra. Wadjarni Prasadjati. R.
NIP. 19581213 198903 2 001

SURAT PERNYATAAN

Berdasarkan surat izin dari Dinas Perizinan Kota Yogyakarta No. $\frac{070/0294}{0870/34}$,
saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Kartika Normasari
Pekerjaan : Mahasiswa Universitas Islam Indonesia
NIM : 07312047
Fakultas : Ekonomi

Telah melakukan penelitian di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Yogyakarta dari tanggal 10 Februari 2012 s.d. tanggal 20 Februari 2012, dengan judul proposal : **“Pengaruh Partisipasi Anggaran, Penekanan Anggaran, Komitmen Organisasi dan Asimetri Informasi Terhadap Senjangan Anggaran Pada Instansi Pemerintah Daerah”**.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 22 Februari 2012

Mengetahui


a.n Ka. Dinas Kependudukan dan

Pencatatan Sipil

Sekretaris


KARTIKA NIRMASARI
NIP. 1959030241987102001

Peneliti



Kartika Normasari



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PAJAK DAERAH DAN PENGELOLAAN KEUANGAN
 JLN KENARI NO. 56 TELP. 548519, 554080 FAXIMILE (0274) 554080
 YOGYAKARTA

KODE POS 55165

EMAIL INTERNET : dpdpk@jogjaakot.go.id; EMAIL INTRANET : dpdpk @intra.jogjakota.go.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 070 / 421 / DPDPK/VIII/2012

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dra. SUKAMIASIH.
 NIP : 19600608 198603 2 005
 Jabatan : Sekretaris DPDPK

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : KARTIKA NORMASARI
 NIM : 07312047
 Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Ekonomi – UII YOGYAKARTA
 Alamat : Condong Catur, Depok, Sleman, Yogyakarta.

Benar-benar telah melakukan Penelitian dengan judul Proposal : Pengaruh partisipasi anggaran, penekanan anggaran, komitmen organisasi dan asimetri Informasi terhadap senjangan anggaran pada Instansi Pemerintah Daerah pada tanggal 9 Februari s/d 9 Mei 2012

Demikian Surat Keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan seperlunya.

Yogyakarta, 20 Februari 2012

a.n Kepala
 Sekretaris DPDPK



Dra. SUKAMIASIH

NIP. 19600608 198603 2 005

LAMPIRAN 2**KUESIONER**

KUESIONER PENELITIAN

DATA PRIBADI RESPONDEN

- a. Nama (boleh tidak diisi) :
- b. Jenis Kelamin : Pria Wanita
- c. Jabatan : Kepala Badan Kepala Dinas
 Kepala Sub Dinas Kepala Seksi
 Kepala Bagian Kepala Bidang
 Lainnya.....
- d. Pengalaman menduduki Jabatan : 1-5 tahun 5-10 tahun >10 tahun
- e. Usia : tahun
- f. Pendidikan : S-2 D-1
 S-1 SLTA dan sederajat
 D-3 Lainnya.....

Petunjuk Pengisian:

1. Mohon bantuan Bapak/Ibu untuk menjawab seluruh pertanyaan yang ada dengan jujur.
 2. Berilah tanda (x) pada kolom yang tersedia dan pilih sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
 3. Tidak ada jawaban yang benar atau salah. Bapak/Ibu cukup menjawab sesuai yang bapak/ibu alami dan rasakan dalam menjalankan tugasnya.
- Jawaban Bapak/Ibu dijamin kerahasiaannya. Selamat mengisi kuesioner !

Lampiran A

PARTISIPASI PENYUSUNAN ANGGARAN

(Diadopsi dari Milani, 1975)

Bapak/ Ibu dimohon untuk menjawab 6 (enam) item pertanyaan berikut yang berkaitan dengan keterlibatan Bapak/Ibu dalam merancang anggaran untuk bagian yang Bapak/Ibu pimpin.

1. Bagaimanakah keterlibatan Bapak/Ibu ketika anggaran sedang disusun?

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Tidak satu pun

Semua anggaran

anggaran

2. Bagaimanakah penilaian Bapak/Ibu mengenai alasan yang diberikan oleh atasan Bapak/Ibu, ketika atasan Bapak/Ibu merevisi atau menolak anggaran yang Bapak/Ibu usulkan?

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Tidak masuk akal/

Masuk akal/logis

tidak logis

3. Seberapa sering Bapak/Ibu memberikan pendapat dan/atau usulan kepada atasan Bapak/Ibu tanpa diminta, mengenai anggaran yang Bapak/Ibu buat?

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Tidak pernah

Sangat sering

4. Seberapa besarkah pengaruh Bapak/Ibu yang tercermin dalam anggaran terakhir?

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Tidak ada

Sangat banyak

5. Seberapa pentingkah usulan/pemikiran Bapak/Ibu terhadap anggaran?

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Sangat tidak penting Sangat penting

6. Seberapa sering atasan Bapak/Ibu meminta usulan/pendapat Bapak/Ibu mengenai anggaran yang sedang disusun?

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Tidak pernah Sangat sering

Lampiran B

KOMITMEN ORGANISASI

(Dikembangkan oleh Mowday, 1979)

Bapak/ Ibu dimohon untuk menjawab 9 (sembilan) pertanyaan berikut yang berkaitan dengan komitmen Bapak/Ibu terhadap organisasi tempat Bapak/Ibu bekerja.

Keterangan:

STS	= Sangat Tidak Setuju	S	= Setuju
TS	= Tidak Setuju	SS	= Sangat Setuju
N	= Netral		

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1.	Saya sangat bangga bercerita kepada orang lain mengenai kantor saya	1	2	3	4	5
2.	Rasanya saya tidak pernah dan tidak akan pernah	1	2	3	4	5

	berkeinginan mengundurkan diri dari kantor saya ini					
3.	Saya ingin bekerja keras membantu kantor ini walau ternyata mungkin hanya untuk keuntungan kantor saja	1	2	3	4	5
4.	Meskipun kondisi keuangan atau kesejahteraan di kantor ini tidak begitu baik rasanya saya tidak ingin keluar atau pindah ke kantor lain	1	2	3	4	5
5.	Saya merasa jadi bagian dari kantor ini	1	2	3	4	5
6.	Dalam bekerja, saya ingin bekerja keras bahwa saya bermanfaat untuk kantor ini	1	2	3	4	5
7.	Penawaran gaji yang lebih besar dari kantor lain tidak membuat saya ingin pindah kesana	1	2	3	4	5
8.	Kemungkinan besar saya menyarankan kepada teman baik saya untuk bekerja di kantor ini	1	2	3	4	5
9.	Rasanya senang sekali jika tahu bahwa apa yang saya lakukan bermanfaat untuk kantor ini	1	2	3	4	5

Lampiran C

SENJANGAN ANGGARAN

(Dikembangkan oleh Dunk, 1993)

Bapak/ Ibu dimohon untuk menjawab 6 (enam) item pertanyaan berikut yang berkaitan dengan senjangan anggaran.

Keterangan:

STS = Sangat Tidak Setuju

S = Setuju

TS = Tidak Setuju

SS = Sangat Setuju

N = Netral

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1.	Bentuk standar dalam anggaran menimbulkan produktifitas yang tinggi bagi lingkup tanggung jawab saya	1	2	3	4	5
2.	Bentuk anggaran untuk lingkup tanggung jawab saya, memungkinkan saya dapat mencapainya dengan aman	1	2	3	4	5
3.	Anggaran mengharuskan saya memonitoring biaya-biaya secara hati-hati pada lingkup tanggung jawab saya	1	2	3	4	5
4.	Target anggaran tidak menyebabkan saya untuk harus mengkaitkannya dengan perbaikan efisiensi dalam lingkup tanggung jawab saya	1	2	3	4	5
5.	Saya mudah untuk mencapai target-target anggaran yang telah ditetapkan	1	2	3	4	5

6. Target anggaran yang saya capai selama kurang lebih tiga tahun terakhir adalah

sebesar

- a. 100% b. 80% c. 60% d. 50% e. 40% f. 20% g. 10%

Lampiran D

INFORMASI ASIMETRI

(Dikembangkan oleh Dunk, 1993)

Bapak/ Ibu dimohon untuk menjawab 6 (enam) pertanyaan berikut untuk membandingkan informasi yang dimiliki Bapak/Ibu dengan informasi yang dimiliki atasan Bapak/Ibu.

1. Dibandingkan dengan atasan anda, siapa yang memiliki informasi yang lebih baik terkait dengan kegiatan yang menjadi tanggung jawab anda

1	2	3	4	5
Atasan saya memiliki informasi yang jauh lebih baik		Kami memiliki kualitas informasi yang sama		Saya memiliki informasi yang lebih baik

2. Dibandingkan dengan atasan anda, siapa yang mengetahui hubungan input-output kegiatan operasi internal pada unit yang menjadi bertanggung jawab.

1	2	3	4	5
Atasan saya jauh lebih mengetahui		Kami memiliki pengetahuan yang sama		Saya jauh lebih mengetahui

3. Dibandingkan dengan atasan anda, siapakah yang mengetahui dengan pasti kinerja potensial pada bidang yang menjadi tanggung jawab anda.

1	2	3	4	5
Atasan saya jauh lebih mengetahui secara pasti		Kami memiliki kepastian yang sama		Saya jauh lebih mengerti secara pasti

4. Dibandingkan dengan atasan anda, siapa yang lebih mengetahui secara teknis lebih mengenal pekerjaan yang menjadi tanggung jawab anda.

1	2	3	4	5
Atasan saya jauh mengenal		Kami sama- sama mengenal		Saya jauh lebih mengenal

5. Dibandingkan dengan atasan anda, siapakah yang lebih mampu untuk menilai dampak faktor eksternal terhadap kegiatan pada unit yang menjadi tanggung jawab anda.

1	2	3	4	5
Atasan saya jauh lebih mampu		Kami memiliki kemampuan yang sama		Saya jauh lebih mampu

6. Dibandingkan dengan atasan anda, siapakah yang lebih mengetahui apa yang dapat dicapai pada unit yang menjadi tanggung jawab anda.

1	2	3	4	5
Atasan saya jauh lebih mengetahui		Kami memiliki pengetahuan yang sama		Saya jauh lebih mengetahui

Lampiran E

PENEKANAN ANGGARAN

(Dikembangkan oleh Hopwood, 1972)

Bapak/ Ibu dimohon untuk menjawab 8 (delapan) pertanyaan berikut untuk menilai seberapa penting hal-hal berikut ini berdasarkan penilaian atasan Bapak/Ibu.

Keterangan :

STP = Sangat Tidak Penting

P = Penting

TP = Tidak Penting

SP = Sangat Penting

CP = Cukup Penting

No	Pertanyaan	STP	TP	CP	P	SP
1.	Usaha yang saya curahkan terhadap pekerjaan saya	1	2	3	4	5
2.	Besarnya manfaat/keuntungan yang saya hasilkan	1	2	3	4	5
3.	Perhatian saya terhadap kualitas	1	2	3	4	5
4.	Kemampuan saya dalam mencapai target anggaran	1	2	3	4	5
5.	Seberapa efisien saya menjalankan unit saya	1	2	3	4	5
6.	Hubungan saya dengan bawahan	1	2	3	4	5
7.	Sikap saya terhadap pekerjaan	1	2	3	4	5
8.	Seberapa baik saya bergaul dengan kelompok staf	1	2	3	4	5

LAMPIRAN 3

DATA STATISTIK

X4									Y					
KO	KO	KO	KO	KO	KO	KO	KO	KO	SA	SA	SA	SA	SA	SA
1	2	3	4	5	6	7	8	9	1	2	3	4	5	6
4	5	4	3	4	5	3	3	4	4	3	4	3	4	4
2	4	4	3	5	5	4	2	5	3	3	4	4	3	4
4	3	4	5	4	4	3	3	3	3	4	5	4	3	4
1	2	4	3	4	5	4	2	4	4	4	4	2	4	4
3	3	4	5	5	5	5	1	5	3	5	5	2	4	4
4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4
4	4	3	4	4	5	3	3	4	3	4	4	2	4	4
5	4	4	5	5	4	4	1	3	3	5	4	4	5	5
4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4
5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	3	5	5
4	3	5	4	5	5	4	4	5	4	2	5	2	3	4
4	3	4	3	5	5	3	3	4	4	2	4	4	3	5
4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5
3	3	4	3	4	5	2	3	5	4	4	2	2	4	4
5	4	4	5	5	4	4	2	5	4	4	4	2	4	5
4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5
5	2	4	3	5	5	3	3	5	4	4	5	3	3	4
4	5	4	4	4	4	5	3	5	4	4	4	4	3	4
4	3	4	3	5	4	3	3	5	5	5	5	1	2	5
3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4
3	4	4	4	4	5	4	3	4	3	3	5	4	3	4
3	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	1	4	4
3	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	5	4	3	4
5	3	4	3	5	5	4	4	5	5	5	5	3	5	5
5	5	5	3	5	5	4	3	5	5	5	5	1	2	4
5	3	3	3	5	5	3	4	5	4	4	5	4	4	5
4	3	5	3	5	5	3	3	5	5	5	5	2	4	4
5	3	2	2	4	4	3	3	4	4	3	5	2	2	2
3	2	5	3	5	5	2	3	4	3	3	5	5	4	4
4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	5	2	3	5
4	5	5	5	5	5	4	3	5	4	4	4	4	4	4
2	3	4	3	4	5	4	2	5	4	4	4	3	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	5	2	2	4
3	2	2	2	4	5	2	3	5	2	3	4	2	4	4
3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4
4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5
4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4
4	3	4	3	4	4	3	3	4	5	4	5	4	4	4
4	4	3	4	5	5	3	5	5	5	4	5	4	5	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	2	4	5
4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	5
5	4	4	4	5	5	3	3	4	3	4	4	2	3	4
3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	4	2	3	5
3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4
3	3	4	4	4	4	4	2	5	2	3	5	2	2	4
3	4	3	4	4	5	4	3	4	4	4	4	3	4	4

3	2	4	4	4	4	4	4	5	2	2	2	3	3	4
3	5	4	5	4	5	4	2	5	4	4	5	4	4	5
4	4	4	3	5	5	5	3	5	5	5	5	3	5	5
5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	4	2	4	4
4	3	4	3	5	5	3	3	5	4	4	5	4	4	4
3	4	4	3	5	5	5	3	5	4	4	5	3	4	4
3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	3	4
5	5	3	4	5	5	5	2	5	5	5	5	2	3	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	5
4	3	4	3	4	4	3	3	4	5	5	5	4	4	5
4	3	4	3	4	5	3	3	5	5	5	5	3	4	5
5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	2	5	5
4	3	4	3	4	5	3	3	4	3	3	4	2	4	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5
5	5	3	5	4	5	5	3	5	3	4	5	1	4	4
1	2	4	3	4	5	4	2	4	4	4	4	2	4	4
5	4	4	4	4	4	4	3	5	3	4	5	4	3	4
3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4
5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	3	4	5
5	5	3	4	5	5	5	3	5	3	4	5	1	4	4
3	3	2	3	4	5	3	3	4	4	4	5	2	2	4
3	3	3	3	4	5	3	3	4	3	4	5	3	2	4
4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
1	1	3	1	3	4	1	1	4	4	2	5	2	1	3
4	5	4	4	4	5	5	3	5	3	3	4	3	4	4
3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4
5	4	4	4	5	5	5	3	4	4	4	5	3	4	4
4	3	4	3	5	4	5	4	5	3	4	4	3	2	4
2	2	2	2	4	2	4	3	4	3	3	4	2	4	4
3	5	4	4	5	4	4	3	5	3	4	4	4	3	4
4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	2	3	4
4	3	4	3	5	5	3	3	5	4	4	5	2	2	5
2	2	2	2	4	4	3	2	4	4	4	4	2	3	4
4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5
4	3	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5
3	3	4	4	5	5	5	3	5	3	4	5	2	4	5
1	2	4	2	4	3	3	2	3	2	2	5	3	4	4
4	5	4	5	5	5	5	3	5	4	4	5	3	4	4
4	5	3	4	5	5	5	3	5	4	4	5	4	4	4
4	4	5	4	5	5	4	3	5	4	4	5	4	4	3
3	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	2	5	4
2	4	2	4	4	5	4	2	4	4	4	5	2	2	3
3	2	3	3	4	4	3	3	4	2	3	4	2	3	4
4	3	4	3	5	3	4	3	5	4	4	3	3	4	5
3	3	2	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4
2	2	4	3	4	5	4	4	5	4	4	5	4	2	4
2	3	3	3	5	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3
3	3	3	2	3	3	3	4	4	5	3	3	2	2	4

3	2	3	3	4	3	3	2	4	2	2	2	3	3	4
3	1	2	2	3	4	2	2	5	4	3	4	3	4	4
3	2	4	2	4	4	3	4	5	4	4	4	2	3	4
5	3	4	3	4	4	3	3	4	5	5	5	1	5	5
4	3	5	3	4	4	5	3	3	3	3	4	3	4	5
2	4	2	5	4	2	5	3	5	4	4	5	2	4	4
4	2	2	2	4	4	2	3	4	4	4	5	4	2	4
2	3	3	3	3	5	4	3	5	3	3	4	3	3	3
4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
4	3	3	4	5	3	2	3	4	4	3	4	3	3	3
3	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	5

X1						X2						X3							
PA 1	PA 2	PA 3	PA 4	PA 5	PA 6	IA 1	IA 2	IA 3	IA 4	IA 5	IA 6	PE A 1	PE A 2	PE A 3	PE A 4	PE A 5	PE A 6	PE A 7	PE A 8
4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	2	4	4	5	4	4	5	5	5
5	4	5	5	4	4	3	1	1	3	1	3	4	4	4	4	4	5	4	4
5	5	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	5	5	5	5	5
5	5	4	4	4	4	3	2	2	1	3	3	5	5	5	4	5	5	5	4
4	4	2	4	4	3	3	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4
4	3	4	4	3	4	3	3	1	5	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4
2	4	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	4	4	4	4	4	3	4	4
4	5	3	4	5	4	3	5	5	3	3	3	3	3	5	4	4	5	5	4
5	3	5	4	5	5	3	3	3	3	3	3	4	5	5	5	4	5	5	5
5	3	5	5	5	5	1	1	3	5	1	3	5	5	5	5	5	5	5	5
4	5	4	3	4	3	3	3	3	3	1	1	5	4	4	5	4	5	5	4
5	3	4	4	4	4	2	3	2	4	2	3	4	4	4	4	4	4	5	5
5	5	4	4	5	5	1	2	1	3	1	2	4	3	4	4	4	5	4	4
5	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	5
3	4	4	3	3	4	2	2	2	2	2	2	3	4	4	3	4	4	4	4
5	5	4	4	4	3	3	3	3	3	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4
4	3	3	4	4	4	1	1	3	3	4	3	4	3	4	5	4	5	5	5
4	4	5	4	4	4	3	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5
5	5	3	3	3	4	2	1	4	3	1	3	3	3	3	3	4	5	5	5
4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	5	5	4	4
4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	5	4	4	4	5	5	5	4
4	5	3	4	3	3	4	4	4	5	2	2	4	4	5	5	5	5	5	5
3	5	4	2	5	5	4	3	4	4	1	1	4	5	4	4	4	5	5	5
4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	5	2	4	5	5	5	5	5
2	3	4	2	5	3	5	5	4	4	3	3	4	5	5	4	5	5	5	5
2	2	4	1	2	3	3	3	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5
4	4	5	5	5	5	5	3	5	5	3	5	4	4	5	4	4	4	4	4
3	4	4	3	4	4	2	3	3	3	3	3	4	4	5	5	5	5	4	5
4	3	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5
4	4	3	4	3	4	2	1	2	3	2	2	5	5	5	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4

4	4	4	4	5	3	2	2	4	5	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	5	3	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	4	5	4	5	5	2	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5
3	3	4	3	4	4	3	4	5	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	5
3	4	4	3	5	4	3	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4
4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	1	5	3	3	3	3	5	4	5	5	4	5	5	5
5	5	5	4	4	5	3	3	3	3	3	3	4	4	5	4	4	5	5	5
4	4	4	5	4	5	3	4	4	4	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4
5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	3	4	3	4	3	3	3	4	4
4	5	3	3	3	4	1	1	5	5	3	4	5	4	4	4	4	5	5	5
3	5	5	2	3	4	2	2	2	2	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4
4	3	4	3	4	4	2	2	2	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	3	4	4	5	3	3	3	4	2	4	3	4	4	4	4	3	4	4
5	5	3	5	4	4	1	2	1	4	2	1	3	3	3	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	1	3	3	3	1	1	5	4	4	4	4	5	4	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	1	1	3	5	1	3	5	4	5	4	4	5	4	5
5	5	4	4	4	4	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	3	1	1	1	1	1	4	4	4	4	4	4	5	5
3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4
3	4	5	4	5	5	2	2	4	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	5	5
5	4	5	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	5	5	5	5
5	5	5	4	4	4	3	3	3	3	3	3	5	4	5	5	5	5	5	5
5	5	4	4	5	5	3	3	5	3	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5
5	4	4	5	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	5	4
4	4	4	5	4	5	3	3	3	3	1	3	4	3	3	3	3	3	4	3
5	5	3	3	3	5	1	1	1	5	5	5	5	1	5	2	5	5	5	5
5	5	4	4	4	4	3	2	2	1	3	3	5	5	5	4	5	5	5	5
3	3	5	3	4	5	3	5	3	3	3	3	4	4	4	4	4	5	4	5
4	3	4	4	4	4	5	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	3	3	3	5	1	1	1	5	5	5	5	1	5	4	4	4	4	4
3	3	4	3	4	4	5	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	5	5	4
2	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	5	4	4
5	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
5	3	5	4	3	3	4	4	3	4	2	2	3	3	4	3	4	4	4	4
4	5	4	4	5	4	3	5	3	5	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4
3	3	3	3	3	3	5	5	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4
5	4	5	4	5	5	3	3	3	3	3	3	5	5	5	4	4	5	5	5
5	5	4	5	5	4	3	3	1	3	3	3	3	5	4	5	4	5	5	4
5	4	3	4	4	3	1	3	3	1	3	3	4	4	4	4	4	5	4	4
5	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	4	4	5	4	5	5	5
2	5	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	3	4
4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	5
5	5	4	3	3	4	2	2	2	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4

5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4
3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	2	5	4	5	4	4	5	5	5
3	4	5	5	5	5	3	3	5	5	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5
3	3	4	4	3	4	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	4	5	4	5	4	3	5	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	4	4	4	4	4	4	3	5	4	4	5	4	5	4	4	5	5	5
4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	3	4	3	3	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	4	5	5	5
3	3	4	3	3	3	4	3	1	3	2	2	4	3	3	4	4	3	4	5
5	3	3	3	4	4	4	3	3	5	3	3	4	3	5	4	4	4	4	4
3	4	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
2	3	2	1	2	1	5	4	5	5	4	5	3	4	4	4	3	2	3	4
4	4	3	4	4	4	3	3	4	5	4	4	5	4	5	5	4	5	4	5
3	3	3	3	3	3	3	1	1	5	3	1	4	5	3	5	4	5	5	5
4	3	3	1	1	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	4	2	3	2	2	1	1	1	4	2	1	3	4	3	3	3	4	3	4
2	2	3	2	2	2	3	2	2	4	2	4	4	4	5	4	5	5	5	5
3	4	4	3	3	3	2	2	3	4	3	2	4	4	3	3	3	4	4	4
4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4
3	4	3	3	5	3	2	2	2	2	2	2	3	3	4	3	3	3	4	4
4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4
2	5	2	2	2	3	1	2	1	3	1	4	3	4	5	4	4	5	5	5
3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	3	4	5	3	5	4	5	5	5
5	5	4	3	3	4	2	2	2	3	3	2	5	4	5	4	4	5	5	5
4	4	4	3	4	4	2	2	4	2	2	2	5	5	5	4	5	5	5	5
3	2	5	4	2	1	3	2	2	2	3	2	4	5	5	5	5	5	5	5

LAMPIRAN 4**HASIL PERHITUNGAN SPSS VERSI 15.0**

UJI REGRESI

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	KOMITMEN ORGANISASI, INFORMASI ASIMETRIS, PARTISIPASI ANGGARAN, PENEKANAN ANGGARAN ^a		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: SENJANGAN ANGGARAN

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.529 ^a	.280	.251	.328898	2.138

a. Predictors: (Constant), KOMITMEN ORGANISASI, INFORMASI ASIMETRIS, PARTISIPASI ANGGARAN, PENEKANAN ANGGARAN

b. Dependent Variable: SENJANGAN ANGGARAN

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4.200	4	1.050	9.707	.000 ^a
	Residual	10.817	100	.108		
	Total	15.017	104			

a. Predictors: (Constant), KOMITMEN ORGANISASI, INFORMASI ASIMETRIS, PARTISIPASI ANGGARAN, PENEKANAN ANGGARAN

b. Dependent Variable: SENJANGAN ANGGARAN

Coefficients ^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.094	.327		3.349	.001		
	PARTISIPASI ANGGARAN	.060	.055	.102	1.094	.277	.820	1.220
	INFORMASI ASIMETRIS	.048	.039	.108	1.223	.224	.916	1.091
	PENEKANAN ANGGARAN	.153	.070	.204	2.176	.032	.816	1.226
	KOMITMEN ORGANISASI	.246	.071	.328	3.459	.001	.800	1.250

a. Dependent Variable: SENJANGAN ANGGARAN

UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		PARTISIPASI ANGGARAN	INFORMASI ASIMETRIS	PENEKANAN ANGGARAN	KOMITMEN ORGANISASI	SENJANGAN ANGGARAN
N		105	105	105	105	105
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	3.86543	3.18676	4.25810	3.81276	3.06457
	Std. Deviation	.648019	.864380	.509134	.507739	.379998
Most Extreme Differences	Absolute	.143	.096	.102	.084	.129
	Positive	.065	.096	.084	.050	.129
	Negative	-.143	-.059	-.102	-.084	-.097
Kolmogorov-Smirnov Z		1.469	.987	1.042	.859	1.326
Asymp. Sig. (2-tailed)		.057	.284	.228	.452	.060

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

UJI RELIABILITAS DAN VALIDITAS

SENJANGAN ANGGARAN

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	105	58.0
	Excluded ^a	76	42.0
	Total	181	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.536	6

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
SA1	18.82857	4.624	.394	.434
SA2	18.79048	4.379	.525	.370
SA3	18.21905	5.461	.198	.526
SA4	19.73333	5.697	-.010	.654
SA5	19.08571	4.541	.365	.446
SA6	18.39048	5.202	.363	.464

PARTISIPASI ANGGARAN

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	105	58.0
	Excluded ^a	76	42.0
	Total	181	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.821	6

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
PA1	19.18095	10.361	.625	.783
PA2	19.16190	12.252	.369	.834
PA3	19.35238	11.519	.503	.809
PA4	19.54286	10.116	.699	.766
PA5	19.38095	10.296	.662	.775
PA6	19.33333	10.705	.665	.776

INFORMASI ASIMETRIS

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	105	58.0
	Excluded ^a	76	42.0
	Total	181	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.836	6

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
IA1	16.12381	20.129	.501	.831
IA2	16.05714	18.439	.669	.797
IA3	15.95238	18.200	.701	.790
IA4	15.36190	20.772	.520	.826
IA5	16.17143	19.316	.611	.809
IA6	15.95238	18.738	.658	.799

PENEKANAN ANGGARAN

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	105	58.0
	Excluded ^a	76	42.0
	Total	181	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.893	8

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
PEA1	29.86667	12.847	.659	.881
PEA2	30.08571	13.137	.488	.902
PEA3	29.77143	12.947	.658	.881
PEA4	29.92381	12.898	.666	.881
PEA5	29.87619	13.071	.733	.875
PEA6	29.58095	12.380	.743	.873
PEA7	29.62857	12.793	.750	.873
PEA8	29.60000	13.050	.750	.874

KOMITMEN ORGANISASI

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	105	58.0
	Excluded ^a	76	42.0
	Total	181	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.803	9

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
KO1	30.71429	15.860	.504	.785
KO2	30.84762	14.803	.681	.755
KO3	30.59048	16.936	.494	.784
KO4	30.77143	15.659	.645	.763
KO5	29.96190	17.710	.597	.778
KO6	29.94286	18.016	.376	.798
KO7	30.60000	16.050	.565	.774
KO8	31.20952	18.783	.243	.813
KO9	29.87619	18.533	.402	.795